



LAPORAN KINERJA

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG

TAHUN 2023

POLBANGTAN

YO MA

POLBANGTAN

KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2023 merupakan sarana pemantauan kinerja secara periodik berdasarkan dari realisasi sasaran strategis perjanjian kinerja. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tanggal 2 Desember 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor Nomor 14 Tahun 2023 tanggal 17 Januari 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup Badan Penyuluh dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP). Dalam rangka mempertanggungjawabkan capaian atau prestasi kerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang dilaksanakan Tahun 2023, maka disusunlah Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2023. yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dan untuk mendukung pelaksanaan visi, misi, tugas dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta pada tahun 2023 disediakan anggaran sebesar Rp 27.602.356.000,- dengan realisasi sebesar Rp 27.400.594.156,- atau 99,27%.

Sedangkan hasil pengukuran capaian kinerja 5 (lima) sasaran strategis yang dicantumkan dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2023 : (1) Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian: Presentase lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang bekerja di bidang pertanian target 85% (103,02%), (2) Meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Yogyakarta Magelang : Lembaga yang terakreditasi target 1 Lembaga (100%) (3) Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan

Pendidikan pertanian : Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang target 3,40 Skala Likert (103,24%), (4) Meningkatnya Nilai Reformasi Birokrasi Polbangtan : Nilai PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang target 34,00 (102,79%), dan (5) Meningkatnya tata Kelola anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang : Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta target 90,6 (94,09%).

Rekomendasi dan tindak lanjut dari permasalahan kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2023 antara lain : (1) Untuk Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang perlu adanya koordinasi dan persamaan persepsi antara Tim Perencanaan Program dan Kegiatan dengan Tim Evaluasi dan Pelaporan sehingga rutin menginput halaman 3 DIPA yang berisi jadwal palang kegiatan dan rencana penarikan dana (RPD) di Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta, (2) Untuk Indikator Kinerja Penilaian PMPRB Polbangtan Yogyakarta tahun mendatang diharapkan tetap melakukan koordinasi secara kontinyu ke Eselon I untuk komponen/area perubahan apa saja yang mengalami perubahan dan segera melakukan penginputan eviden dokumen pada aplikasi Sirabi atau LKE, (3) Melaksanakan kegiatan tepat waktu dengan aturan yang berlaku, (4) Diharapkan pada pelaksana kegiatan untuk segera melakukan kegiatannya sesuai dengan jadwal palang yang sudah disusun pada Rencana Kegiatan Tahunan dan melakukan pengawasan dan monitoring yang kontinyu dalam pelaksanaan kegiatan dan kinerja, (5) Mengantisipasi dan menindaklanjuti terjadinya perubahan kebijakan dengan cepat.

Dengan demikian Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Pertanian dan Dukungan Manajemen pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2023 sudah terlaksana dengan baik.

KATA PENGANTAR



Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta merupakan Eselon II serta Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14 Tahun 2023 tanggal 17 Januari 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup Badan Penyuluh dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP). Adapun fungsi yang diselenggarakan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta meliputi antara lain : (1) Penyusunan rencana, program, anggaran dan kerjasama pendidikan; (2) Pelaksanaan pendidikan terapan bidang pertanian; (3) Pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian; (4) Pelaksanaan pengabdian masyarakat; (5) Pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni; (6) Pengelolaan administrasi umum; (7) Pengelolaan *teaching factory/teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, asrama; (8) Pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan; (9) Pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan; (10) Pelaksanaan sistem pengawasn internal; (11) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2023 ini disusun dalam rangka mempertanggungjawabkan prestasi kerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus yang dilaksanakan selama tahun 2023. Sebagai salah satu Eselon II Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian, maka Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta wajib menyampaikan laporan kinerja kepada pemberi mandat, dalam hal ini Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, atas kinerja tahun 2023 yang telah dicapai. Laporan Kinerja Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus

Yogyakarta Tahun 2023 ini disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini. Semoga Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2023 ini bermanfaat bagi pihak – pihak terkait.

Yogyakarta, 23 Januari 2024

Direktur Polbangtan
Yogyakarta Magelang



Dr. Bambang Sudarmanto, S.Pt., MP
NIP. 196705091996031002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang merupakan salah satu upaya Kementerian Pertanian dalam meningkatkan profesionalisme SDM Pertanian serta membangun minat generasi muda untuk terjun di bidang agribisnis dan enterprainer di bidang pertanian.

Sebagai instansi pemerintah, Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta mempunyai kewajiban untuk melaksanakan kegiatannya dan mempertanggungjawabkan semua kegiatannya/programnya. Dalam mekanisme Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumberdaya yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan, dan LAKIN merupakan bagian yang komprehensif dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2023 merupakan bentuk akhir Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN/APBD. Penyusunan LAKIN Tahun 2023 berdasarkan indikator kinerja yang berjalan tahun 2023. Dalam pembuatan LAKIN suatu instansi pemerintah harus dapat menentukan besaran kinerja yang dihasilkan secara kuantitatif yaitu besaran dalam satuan jumlah atau persentase. Manfaat dari LAKIN bisa dijadikan bahan evaluasi terhadap instansi pemerintah yang bersangkutan untuk memonitoring dan mengevaluasi kinerja pada tahun berikutnya.

Sebagai aspek pendukung, sistem administrasi dan manajemen diharapkan mampu menciptakan sinergitas antar komponen internal maupun eksternal.

Alokasi sumber daya (manusia, anggaran dan sarana prasarana) dirancang untuk mencapai kinerja yang optimal dari seluruh bagian lingkup Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta.

Penyusunan Laporan Kinerja disingkat LAKIN Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini juga merupakan salah satu bentuk upaya Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta untuk menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam mempertanggungjawabkan kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta kepada Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.

Dalam rangka mempertanggungjawabkan prestasi kerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2023, maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Tahun 2023. Laporan Kinerja Tahun 2023 merupakan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian, maka Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta wajib menyampaikan laporan kinerja kepada pemberi tanggung jawab dalam hal ini adalah BPPSDMP Kementerian Pertanian atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai. Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis dan periodik. Ini dilakukan dalam rangka mengkomunikasikan capaian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan

proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya.

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta merupakan salah satu jurusan pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang yang didirikan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tanggal 2 Desember 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor Nomor 14 Tahun 2023 tanggal 17 Januari 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup Badan Penyuluh dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP).

Penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang merupakan salah satu bentuk upaya Kementerian Pertanian dalam meningkatkan penyelenggaraan pendidikan vokasi, penelitian terapan dan pengabdian masyarakat.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang memiliki fungsi yaitu meluluskan mahasiswa yang kompeten, profesional, mandiri dan berdaya saing di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan negara.

Penyelenggaraan Program Diploma IV Jurusan Pertanian dan Jurusan Peternakan bertujuan untuk menghasilkan Sarjana Terapan Pertanian (S.TrP) dibidang pertanian dan peternakan yang profesional dan berkarakter serta memiliki kemampuan dalam mengembangkan program pendidikan vokasi pertanian, dalam rangka mendukung keberhasilan program pembangunan sub sektor pertanian. Dengan demikian lulusan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang diharapkan memiliki :

1. landasan filosofi yang kuat untuk mengembangkan diri sebagai penyuluh pertanian dan penyuluh peternakan dalam kehidupan bermasyarakat;

2. pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk melaksanakan tugas-tugas penyuluhan pertanian kemampuan dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengembangkan program penyuluhan pertanian;
3. kemampuan dalam mempersiapkan dan mengembangkan media penyuluhan pertanian dan peternakan;
4. kemampuan dalam mengelola dan menyebarkan informasi usahatani di bidang pertanian dan peternakan yang berorientasi agribisnis dan ramah lingkungan;
5. kemampuan dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam bidang usahatani sesuai dengan kondisi lokasi, khususnya di wilayah pedesaan;
6. keahlian untuk bertindak sebagai motivator, komunikator, dinamisator dan fasilitator dalam kegiatan inovasi teknologi dengan mengacu kepada kompetensi kerjanya.

C. Organisasi dan Tata Kerja

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang merupakan transformasi dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan). Sebagai lembaga pendidikan tinggi kedinasan dilingkup Kementerian Pertanian memerlukan suatu organisasi dan personalia yang melaksanakan fungsi-fungsi organisasi. Susunan organisasi di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 34/Permentan/SM.220/10/2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) terdiri dari :

1. Direktur merupakan dosen yang diberi tugas memimpin Polbangtan dan merupakan pimpinan tertinggi di lingkup Polbangtan Yogyakarta Magelang
2. Wakil Direktur
 - * Wakil Direktur I : dosen yang diberi tugas tambahan mengkoordinasikan pelaksanaan pendidikan, pengajaran, penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu serta kerjasama.

- * Wakil Direktur II : dosen yang diberi tugas tambahan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, komunikasi dan teknologi informasi serta pengawasan internal.
- * Wakil Direktur III : dosen yang diberi tugas tambahan mengkoordinasikan kegiatan administrasi kemahasiswaan dan alumni, pembinaan karakter, pengelolaan sarana dan prasarana asrama, pelayanan akomodasi, konsumsi serta kesehatan mahasiswa dan pegawai.

3. Senat Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan)

Senat merupakan badan normatif dan perwakilan tinggi di Polbangtan Yogyakarta Magelang. Senat merupakan organisasi yang melaksanakan tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik dan susunan organisasinya terdiri dari :

- a. Ketua merangkap anggota;
- b. Sekretaris merangkap anggota;
- c. Anggota yang terdiri dari Direktur, Wakil Direktur, Kepala Unit Penjaminan Mutu, Kepala UPPM, Ketua Jurusan dan dosen yang dipandang mampu melaksanakan tugas sebagai anggota senat.

4. Dewan Penyantun

Dewan penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik kepada Direktur, meliputi :

- Pengembangan Polbangtan YoMa
- Pengelolaan Polbangtan YoMa
- Kebijakan Direktur di bidang Non Akademik
- Tugas lainnya sesuai dengan kewenangannya.

Dewan Penyantun terdiri dari :

- Sekretaris Jenderal Kementan sebagai Ketua
- Kepala BPPSDMP sebagai Sekretaris
- Pejabat Eselon I lingkup Kementan sebagai anggota
- Unsur lain yang diperlukan dan ditetapkan oleh Kepala BPPSDMP.

5. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Merupakan unit kerja yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur untuk melaksanakan tugas melakukan pengawasan internal nonakademik. Satuan Pengawas Internal terdiri dari :

- Ketua merangkap anggota
- Sekretaris merangkap anggota
- Anggota

6. Unit Penjaminan Mutu

Mempunyai tugas melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan sistem penjaminan mutu pendidikan yang terdiri dari Kepala, Sekretaris dan Koordinator Bidang.

7. Bagian Umum (BU)

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengelolaan administrasi umum. Bagian Umum terdiri dari :

- a. Sub Kelompok Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi kesehatan dan kesejahteraan SDM, pelaksanaan urusan tata usaha, arsip, organisasi, tata laksana, hubungan masyarakat dan informasi publik.
- b. Sub Kelompok Keuangan dan BMN, mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, pengelolaan keuangan, BMN dan rumah tangga serta evaluasi dan pelaporan.

8. Kelompok Adminstrasi Akademik Kemahasiswaan dan Alumni

Kelompok Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni. AAKA terdiri dari :

- a. Sub Kelompok Administrasi Akademik mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi akademik, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, program kerjasama pendidikan dan administrasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan;

- b. Sub Kelompok Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas melakukan pelayanan kemahasiswaan, pengelolaan administrasi alumni dan pengembangan karakter.

9. Jurusan

Jurusan sebagai unsur pelaksana akademik Polbangtan yang merupakan himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan vokasi. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu bidang pertanian sesuai program studi. Jurusan terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Program Studi.

10. Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM)

Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mempunyai tugas mengkoordinasikan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat. UPPM Terdiri dari Kepala, Sekretaris dan Koordinator Bidang

11. Unit Penunjang Akademik

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan *teaching factory/teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan dan asrama.

12. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas jabatan fungsional Dosen, Pranata Laboratorium Pendidikan dan jabatan fungsional lain yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing – masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.

D. Sumber Daya Manusia pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta

Dalam melaksanakan tugas fungsinya pada Tahun 2023 Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta didukung oleh 93 (sembilan puluh tiga) ASN dan P3K. Data tersebut di ambil dari Arsip Data Komputer (ADK) gaji Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta, sedangkan berdasarkan struktur organisasi sejumlah 90 (sembilan puluh) ASN. Selisih terdapat pada 3 orang ASN,

dikarenakan Direktur Polbangtan Yogyakarta Magelang dan Kepala Bagian Umum administrasi ADK GPP gaji berada di Kampus Magelang sedangkan 1 orang ASN merupakan pegawai dari Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian yang dititipkan di Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta karena mengikuti suami yang mutasi ke Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta. Sedangkan jumlah Tenaga Harian Lepas (THL) 31 orang. Adapun sebaran pegawai di Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta terdiri dari :

Tabel 1. Sebaran Pegawai di Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta

NO	JABATAN	JUMLAH
1.	Direktur Polbangtan YoMa	1 orang
2.	Pejabat Struktural/Ka. Bagian Umum	1 orang
3.	Fungsional Dosen	31 orang
4.	Pustakawan	2 orang
5.	Analisis Kepegawaian	2 orang
6.	Arsiparis	1 orang
7.	PLP	6 orang
8.	Pranata Keuangan APBN	2 orang
9.	Pengembang Teknologi Pembelajaran	2 orang
10.	Pranata Humas	1 orang
11.	Pranata Komputer	2 orang
12.	Fungsional Umum	41 orang
13.	Dokter Muda	1 orang
14.	Tenaga Harian Lepas (THL)	31 orang

Adapun data dari Sub Kelompok SDM dan TU pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah PNS menurut Golongan

NO	GOLONGAN	LAKI - LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	Golongan I/a	-	-	-
2.	Golongan I/b	-	-	-
3.	Golongan I/c	-	-	-
4.	Golongan I/d	2	-	2
5.	Golongan II/a	-	-	-
6.	Golongan II/b	2	-	2
7.	Golongan II/c	1	-	1
8.	Golongan II/d	5	-	5
9.	Golongan III/a	6	7	13
10.	Golongan III/b	4	4	8
11.	Golongan III/c	6	7	13
12.	Golongan III/d	14	15	29
13.	Golongan IV/a	5	9	14
14.	Golongan IV/b	3	-	4
15.	Golongan IV/c	1	-	1
16.	Golongan IV/d	1	-	1
Jumlah		51	42	93

Tabel 3. Jumlah Pegawai menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	S3	5	6	11
2.	S2	12	23	35
	S1	11	9	20
3.	D IV	6	0	6
4.	DIII/DII	0	2	2
5.	SLTA	15	-	16
6.	SLTP	2	0	2

7.	SD	-	-	-
Total		51	42	93

E. Dukungan Anggaran

Tahun 2023 anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta mengalami perubahan termasuk volume output. Sehingga kegiatan yang sekiranya dapat dilaksanakan harus mengikuti kebijakan dari pusat/Eselon I. Begitu juga dengan dukungan anggaran harus mengalami beberapa perubahan dengan adanya pemotongan anggaran (*refocusing*) untuk mendukung kegiatann prioritas Kementerian Pertanian. Dan pada tahun 2023 ini Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta sudah melakukan Revisi DIPA sebanyak 11 kali. Dan untuk mendukung pelaksanaan misi, tugas dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2023, anggaran yang tersedia pada Pagu APBN Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta TA 2023 dengan DIPA yang telah direvisi sebanyak 11 (sebelas) kali adalah senilai Rp 27.602.356.000,- (dua puluh tujuh milyar enam ratus dua juta tiga ratus lima puluh enam ribu rupiah).

Dengan pembagian anggaran menjadi 2 (dua) program yaitu Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi sebesar Rp 17.829.952.000,- (tujuh belas milyar delapan ratus dua puluh sembilan juta sembilan ratus lima puluh dua ribu rupiah) dan Program Dukungan Manajemen sebesar Rp 9.772.404.000,- (sembilan milyar tujuh ratus tujuh puluh dua juta empat ratus empat ribu rupiah). Sehingga total anggaran yang dikelola Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta pada Tahun 2023 ini sebesar **Rp 27.602.356.000,- (dua puluh tujuh milyar enam ratus dua juta tiga ratus lima puluh enam ribu rupiah)**

Tabel 4. Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2023

NO	KEGIATAN	TARGET (Rp)
1.	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Monev Pendidikan Vokasi Pertanian	282.000.000
2.	Sarana Bidang Pendidikan	59.340.000
3.	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	805.000.000
4.	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	15.621.012.000
5.	Penyetaraan Penyuluh SMA ke D IV	1.062.600.000
6.	Layanan Perkantoran	9.772.404.000
TOTAL		27.602.356.000

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis RPJM 2020 - 2024

Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yang tertuang pada Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Nomor 226/Kpts/RC.020/I/10/2021 tentang Perubahan Atas Lampiran Keputusan Ka. BPPSDMP Nomor 278/Kpts/RC.020/I/11/2020 tentang Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Tahun 2020 – 2024.

1. Visi

Berdasarkan Perpres Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024 Tahun 2020 - 2024 telah ditetapkan Visi Presiden dan Wakil Presiden adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Untuk mendukung visi Presiden dan Wakil Presiden maka Kementerian Pertanian menetapkan visi Pertanian Jangka Menengah 2020 – 2024 yaitu “Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Dan untuk mewujudkan pengembangan sumber daya manusia pertanian 2020 – 2024 maka BPPSDMP mempunyai visi “SDM Pertanian yang Profesional, SDM Pertanian yang Mandiri, SDM Pertanian yang Berdaya Saing, SDM Pertanian yang berjiwa wirausaha mendukung Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani.

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang mempunyai tugas meluluskan yang kompeten, profesional, mandiri dan berdaya saing di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan negara. Sesuai Permentan Nomor : 25/Permentan/OT.020/5/2018 tentang tentang Organisasi dan Tata Kerja Polbangtan.

Mengacu pada kondisi ideal Polbangtan Yogyakarta Magelang tersebut di atas, maka visi Polbangtan Yogyakarta Magelang adalah **“Menjadi Politeknik yang menghasilkan sumberdaya manusia agrosociopreneur yang unggul, berkarakter, profesional, dan inovatif bertaraf internasional tahun 2045”**

2. Misi

Visi Presiden 2020 – 2024 diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi sebagai bentuk percepatan, pengembangan dan pemajuan Nawacita. Adapun 9 Misi tersebut adalah :

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing;
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
6. Penegakan system hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya;
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya;
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Dalam menerapkan misi Presiden dan Wakil Presiden tahun 2020 – 2024 maka Kementerian Pertanian mewujudkan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing melalui Misi Kementerian Pertanian yaitu tahun 2020 – 2024 :

1. Mewujudkan ketahanan pangan;
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian;
3. Pengelolaan Kementerian Pertanian yang bersih, efektif dan terpercaya.

Untuk mendukung Misi Kementerian Pertanian tahun 2020 – 2024 maka BPPSDMP menetapkan Misi yaitu :

1. Menyelenggarakan sistem penyuluhan pertanian terpadu dan modern;
2. Menyelenggarakan pendidikan vokasi pertanian yang kompetitif;
3. Menyelenggarakan sistem pelatihan vokasi pertanian berbasis kompetensi dan daya saing;
4. Menyelenggarakan reformasi birokrasi.

Dan untuk mewujudkan Visi Polbangtan Yogyakarta Magelang serta mendukung Misi BPPSDMP tahun 2020 -2024, maka Polbangtan Yogyakarta Magelang menetapkan Misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi;
2. Mengembangkan kelembagaan dan program studi bidang pertanian sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman;
3. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat, bersahaja dan berkarakter;
4. Menumbuhkan jiwa *agrosociopreuneur* dikalangan civitas akademika;
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian;
6. Menjalin kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan;
7. Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi umum dan pendidikan.

3. Tujuan Polbangtan Yogyakarta Magelang

Untuk mencapai misi yang telah ditetapkan, Polbangtan Yogyakarta Magelang menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan lulusan agrosociopreuneur yang unggul, berkarakter, profesional, dan inovatif dengan indicator meningkatnya kualitas SDM pertanian melalui Pendidikan vokasi pertanian;

2. Menyelenggarakan penelitian terapan untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah dilapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna dengan indicator meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Yogyakarta Magelang;
3. Mengembangkan pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian, pelaku utama dan pelaku usaha agribisnis dengan indicator meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Yogyakarta Magelang;
4. Menyelenggarakan program studi berdasarkan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI) dengan indicator meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian;
5. Membentuk *agrosociopreneur* yang unggul, berkarakter, profesional, dan inovatif dengan indicator meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian;
6. Meningkatkan kualifikasi sumberdaya manusia dengan indicator meningkatnya nilai Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang;
7. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan indikator meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Yogyakarta Magelang;
8. Mengembangkan kemitraan dan jejaring kerjasama untuk mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi indikator meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Yogyakarta Magelang;
9. Mengembangkan pelayanan administrasi umum dan pendidikan dengan indikator meningkatnya tata kelola anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang

4. Sasaran dan Indikator Sasaran serta Indikator Kegiatan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta

Sasaran kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang disusun berdasarkan dari fungsi Tri Dharma Pendidikan dan turunan dari Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diemban dan tugas fungsi BPPSDMP. Sasaran

Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada tingkat Polbangtan Yogyakarta Magelang adalah sebagai berikut :

1. SP 1. Melaksanakan penerimaan mahasiswa baru yang akuntabel dan kredibel;
 - a. Peningkatan kualitas calon mahasiswa baru
 - b. Persentase jumlah mahasiswa berprestasi
2. SP 2. Menyelenggarakan pendidikan vokasi sarjana terapan sesuai standar mutu pendidikan nasional;
 - a. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang tersertifikasi
3. SP 3. Menghasilkan lulusan sarjana terapan yang unggul, berkarakter, profesional, dan inovatif sesuai kebutuhan jaman;
 - a. Peningkatan jumlah lulusan yang bekerja di bidang pertanian
 - b. Peningkatan jumlah mahasiswa yang tersertifikasi kompetensi di bidang pertanian
4. SP 4. Menghasilkan penelitian terapan dalam rangka memberikan rekomendasi pemecahan masalah dilapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna
 - a. Peningkatan pemanfaatan penelitian terapan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta terhadap Masyarakat tani
5. SP 5. Melaksanakan pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian, pelaku utama dan pelaku usaha agribisnis
 - a. Peningkatan pengabdian Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta terhadap masyarakat tani
6. SP 6. Mengembangkan program studi berdasarkan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI)
 - a. Peningkatan kualitas layanan Polbangtan Yogyakarta Magelang

7. SP 7. Mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu
 - b. Peningkatan Lembaga yang terakreditasi

8. SP 8. Mengembangkan karakter mahasiswa;
 - a. Peningkatan kualitas mahasiswa yang berakhlak dan bermoralitas kebangsaan
 - b. Peningkatan Kesehatan mahasiswa untuk menunjang kehidupan di dalam kampus

9. SP 9. Memenuhi kualifikasi SDM
 - a. Peningkatan nilai Reformasi Birokrasi
 - b. Peningkatan kualitas layanan Polbangtan Yogyakarta Magelang

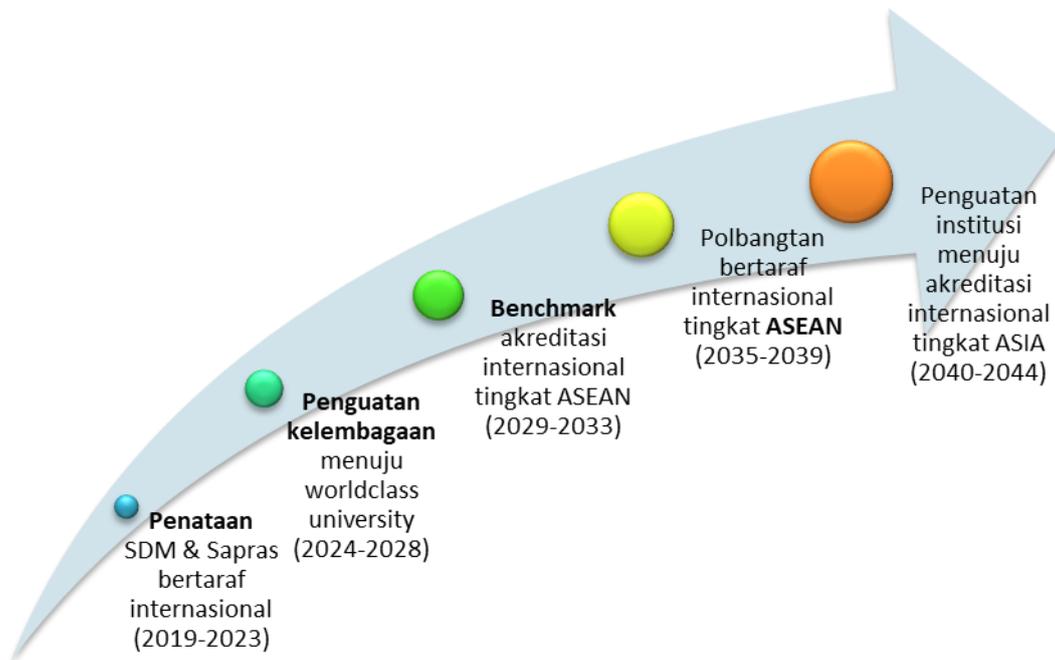
10. SP 10. Memenuhi sarana dan prasarana pendidikan
 - a. Peningkatan nilai Reformasi Birokrasi
 - b. Peningkatan kualitas layanan Polbangtan Yogyakarta Magelang

11. SP 11. Menyelenggarakan program kemitraan dan jejaring kerjasama untuk mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi
 - a. Peningkatan kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian

12. SP 12. Mengembangkan pelayanan administrasi umum dan pendidikan.
 - a. Nilai kinerja anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta

5. Strategi

Arah pengembangan Polbangtan Yogyakarta Magelang diawali dengan membangun *mind set* menuju pengembangan berbasis kualitas, baik pada bidang akademis maupun non akademis. Yang selanjutnya dirumuskan suatu strategi untuk mewujudkan hal tersebut dengan Menyusun pentahapan sebagai berikut:



Gambar 1 Grand Desain Strategi Pentahapan Pengembangan Polbangtan Yogyakarta Magelang

Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang tahun 2020 – 2024, disusun guna mendukung pencapaian tahap pertama grand desain pengembangan Polbangtan Yogyakarta Magelang menuju politeknik bertaraf internasional. Pada tahap pertama, strategi yang ditetapkan adalah melakukan penataan sumberdaya pendidikan untuk bergerak menuju pemenuhan kebutuhan Standar Pendidikan Nasional (SPN) secara maksimal. Rincian strategi yang disusun oleh Polbangtan Yogyakarta Magelang, adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi berbasis kompetensi, sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan;
2. Mewujudkan administrasi yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima.

A. Kerangka regulasi

Kerangka regulasi dibutuhkan dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi serta kewenangan dan penjabaran peran Polbangtan Yogyakarta Magelang dalam mencapai sasaran strategis. Kerangka regulasi dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan SDM pertanian baik di tingkat pusat hingga di tingkat daerah. Terhadap beberapa regulasi yang ada, diperlukan usulan, simplifikasi, dan revisi regulasi guna

memberikan manfaat dan memperkuat fungsi penyuluhan, Pendidikan, dan pelatihan pertanian. Kewenangan terkait dengan regulasi penyelenggaraan Polbangtan Yogyakarta Magelang berada sepenuhnya di Unit Esselon I, yaitu Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. Sehingga Polbangtan Yogyakarta Magelang dapat memainkan peran sebagai pemberi masukan terhadap regulasi yang akan dibuat oleh BPPSDMP.

B. Kerangka Kelembagaan

Salah satu upaya untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) diawali dengan melakukan pembaruan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan. Langkah strategis perubahan tersebut melalui agenda reformasi birokrasi dengan 8 area perubahan.

SDM aparatur Pembangunan pertanian ke depan dihadapkan pada perubahan lingkungan strategis, baik domestik maupun internasional yang dinamis, serta penataan simplifikasi birokrasi dengan menghilangkan fungsi pejabat administratif dan pengawas sehingga terwujud aparatur BPPSDMP yang profesional dan dapat mendukung pencapaian kinerja organisasi sesuai dengan target yang ditetapkan. Polbangtan Yogyakarta Magelang telah memiliki fungsional khusus terdiri atas: (1) Dosen; (2) Pustakawan; (3) Arsiparis; (4) Analis Kepegawaian, (5) Pranata Lab Pendidikan, (6) Analis Pengelola Keuangan, (7) Pranata Keuangan APBN, (8) Pranata Komputer (9) Pengembang Teknologi Pembelajaran dan (10) Pranata Humas.

Penataan Ketatalaksanaan dilakukan melalui serangkaian proses analisis dan perbaikan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas sistem, proses dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien dan terukur pada unit organisasi. Berbagai permasalahan yang dihadapi dalam upaya mewujudkan ketatalaksanaan yang mampu menjamin efisiensi dan efektivitas penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian. Untuk itu, perlu dilaksanakan kegiatan antara lain peningkatan kualitas ketatalaksanaan yang efektif dan efisien, penyempurnaan prosedur dan tata kerja organisasi, penyusunan dan penyempurnaan sistem dan prosedur serta penyusunan,

harmonisasi dan penyempurnaan tata hubungan kerja Polbangtan Yogyakarta Magelang dan instansi terkait.

Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta didukung oleh aparatur Sipil Negara (ASN) sejumlah 93 orang (data per Januari 2024). ASN Polbangtan Yogyakarta Magelang bergerak dinamis sesuai dengan perubahan lingkungan strategis, yang disebabkan oleh antara lain: mutasi pegawai baik kedalam maupun keluar, pensiun, meninggal dunia, rekrutmen baru (CPNS), pegawai P3K, promosi dan demosi pegawai.

6. Program Kegiatan Tahun 2023

Program dari Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta adalah Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Pertanian serta Program Dukungan Manajemen. Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Monev Pendidikan Vokasi Pertanian;
2. Sarana Bidang Pendidikan;
3. Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat;
4. Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan;
5. Penyetaraan Penyuluh SMA ke D IV.

Serta Dukungan Manajemen Pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2023 adalah Layanan Perkantoran.

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan target kinerja dan merupakan dokumen penugasan dari Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) kepada Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang. Dengan demikian target kinerja mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun – tahun sebelumnya,

sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Sedangkan tujuan perjanjian kinerja itu sendiri adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
2. Sebagai tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja pemberi amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Sasaran program Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang ditetapkan adalah :

1. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian, dengan target indikator kinerja : 85 % pada Presentase Lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang bekerja disektor pertanian.
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Yogyakarta Magelang, dengan target indikator kinerja : 1 Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi.
3. Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan pertanian, dengan target indikator kinerja : 3,40 Skala Likert pada Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang.
4. Meningkatnya Nilai Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang, dengan target indikator kinerja : Nilai 34,00 pada Nilai PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang.
5. Meningkatnya tata Kelola anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang dengan target indikator kinerja : Nilai 90,6 pada Nilai kinerja anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta.

Rincian Perjanjian Kinerja (PK) pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2023 terdapat pada tabel 5.

Tabel 5 . Sasaran kinerja, indikator dan target program pada Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian	Persentase lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang bekerja di sektor pertanian	85 %
2.	Meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Yogyakarta Magelang	Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi	1 Lembaga
3.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang	3,40 Skala Likert
4.	Meningkatkan Nilai Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang	Nilai PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang	34,00 Nilai
5.	Meningkatnya tata Kelola anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang	Nilai kinerja anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta	90,6 Nilai

NO	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian	Rp 17.829.952.000,-
2.	Kegiatan Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya BPPSDMP	Rp 9.772.404.000,-
	Jumlah Anggaran	Rp 27.602.356.000,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Pengukuran capaian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2023 dapat dilihat dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yang digunakan yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan dan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program sesuai dengan tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi institusi.

Pengelompokkan capaian tersebut diterapkan terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator yaitu *lead indicator* dan *lag indicator*. *Lead indicator* adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktivitas. Sedangkan *Lag indicator* adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator *output* atau indikator *outcome*. Berdasarkan ketentuan dari Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 196/PMK.02/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga adalah *outcome/impact (lag indicator)*. Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) Eselon I harus menggunakan jenis indikator *output/outcome*, sedangkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Eselon II harus menggunakan jenis indikator *output*. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka Perjanjian Kinerja (PK) Menteri hingga Eselon II harus menggunakan *lag indicator*.

Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2023 tersebut digunakan metode scoring dengan mengelompokkan capaian kedalam 4 (empat) kategori kinerja yaitu : 1. Sangat Berhasil (capaian > 100%), 2. Berhasil

(capaian 80 – 100%), 3. Cukup Berhasil (capaian 60 - < 80%) dan 4. Kurang Berhasil (capaian < 60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

B. Capaian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2023

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta sebagai salah satu unit kerja Eselon II lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Kementerian Pertanian dalam mendukung kedaulatan pangan telah menetapkan standar kinerja 2023. Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta telah menetapkan standar kinerja tahun 2023 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Polbangtan Yogyakarta Magelang Tahun 2020 – 2024 dan sasaran strategis Polbangtan Yogyakarta Magelang Tahun 2023 adalah : (1). Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui Pendidikan vokasi pertanian; (2). Meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Yogyakarta Magelang; (3). Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan pertanian; (4). Meningkatnya Nilai Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang; dan (5) Meningkatnya tata Kelola anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang.

1. Pengukuran Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2023

Secara umum hasil pengukuran kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2023 masih menunjukkan keberhasilan dalam capaian kinerja dan telah mencapai 100%. Rincian hasil capaian kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2023 terdapat pada Tabel 6.

Tabel 6. Rincian Capaian Kinerja Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian	Persentase lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang bekerja di sektor pertanian	85%	87,57% Dari 177 alumni yg bekerja di bidang Pertanian pada Tahun 2023 ada 155 alumni	103,02 %	<i>Berhasil</i>
2.	Meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Yogyakarta Magelang	Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi	1 Lembaga	1 Lembaga	100%	<i>Berhasil</i>
3.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang	3,40 Skala Likert	3,51 Skala Likert	103,24 %	<i>Berhasil</i>
4.	Terwujudnya Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang	34,00 Nilai	34.95 Nilai	102,79 %	<i>Berhasil</i>

5.	Meningkatnya tata kelola anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang	Nilai kinerja anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang	90.6 Nilai	85.25 Nilai	94.09 %	<i>Berhasil</i>
----	--	---	------------	-------------	---------	-----------------

Berdasarkan pada tabel 6 di atas dapat terlihat bahwa capaian kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2023 dapat dikatakan *Berhasil* yaitu dengan nilai rata – rata 143,48%. Pengukuran capaian kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta dilakukan dengan membandingkan antara realisasi dengan target kinerja dalam Perjanjian Kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Tahun 2023. Adapun rincian pengukuran kinerja pada masing – masing indikator sasaran adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian

Persentase lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang bekerja di sektor pertanian.

Tujuan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang adalah menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, mandiri, berdaya saing di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan negara. Dalam sasaran kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta adalah menghasilkan lulusan yang bekerja di sektor pertanian. Target jumlah lulusan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta tahun 2023 adalah 85% dan terealisasi 87,57% dengan capaian 103,02% dan mencapai kinerja dengan kategori Berhasil.

2. Meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Yogyakarta Magelang

Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi

Lembaga Pendidikan vokasi Pertanian yang memiliki akreditasi minimal B. Dan pada Tahun 2023 ini indikator tersebut sudah mencapai kategori Berhasil dengan capaian 100%. Akreditasi Institusi Polbangtan Yogyakarta Magelang sudah terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN – PT Nomor 522/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2021 tanggal 8 Juni 2021 – 21 Juni 2026 dengan peringkat BAIK SEKALI.

3. Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian

Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang

Upaya peningkatan kualitas layanan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta mengalami perkembangan positif. Selain itu upaya yang dilakukan melalui berbagai kebijakan. Kebijakan tersebut antara lain penataan pelayanan, penyederhanaan prosedur pelayanan, penerapan standar pelayanan, peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen pelayanan, penerapan system manajemen mutu dalam pelayanan serta penanganan pengaduan masyarakat. Pelayanan memerlukan respon yang cepat dari tiap bagian/unit. Oleh karena itu Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta selalu berupaya meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa, petani dan masyarakat sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman terutama teknologi dan informasi. Pelayanan dapat berjalan dengan optimal bila didukung dengan kapasitas SDM dan sarana prasarana yang memadai. Pencapaian sasaran meningkatnya kualitas dan kapasitas pelayanan diukur dari indikator dengan target 3,40 Skala Likert. Realisasi kinerja Tingkat kepuasan peserta didik terhadap

penyelenggaraan Pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang Tahun 2023 adalah 3,51 Skala Likert dengan capaian 103.24% dengan kategori Berhasil.

4. Meningkatkan Nilai Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang

Nilai PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang

Target kinerja Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi pada tahun 2023 adalah 34,00 Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang yang diambil dan diverifikasi dari LKE dari Eselon I. Pada tahun 2023 ini terealisasi sebesar 34.95 Nilai dengan capaian 102.79%. Sehingga masuk dalam kategori Berhasil.

5. Meningkatnya Tata Kelola Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang

Target pada Nilai Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta adalah 90,6 Nilai. Pada tahun 2023 adalah 82.25 Nilai dengan capaian 94.09 % dan termasuk kategori Berhasil.

2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta pada tahun 2020 – 2023.

Perbandingan target dan realisasi kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta tahun 2020 – 2023 dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini :

Tabel 7. Perbandingan Kinerja Tahun 2020 – 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	Target dan Realisasi 2020	Target dan Realisasi 2021	Target dan Realisasi 2022	Target dan Realisasi 2023
1.	Persentase lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang bekerja di sector pertanian	65% 81,25%	75% 133,3%	80% 80,58%	85% 87,57%
2.	Lembaga Pendidikan vokasi Pertanian yang terakreditasi	1 Lembaga 1 Lembaga	1 Lembaga 1 Lembaga	1 Lembaga 1 Lembaga	1 Lembaga 1 Lembaga
3.	Nilai PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang	94,45 Nilai 94,23 Nilai	33,50 Nilai 0	33,75 Nilai 33,95 Nilai	3,40 Nilai 3,51 Nilai
4.	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang	3,34 Skala Likert 3,34 Skala Likert	3,20 Skala Likert 3,40 Skala Likert	3,40 Skala Likert 3,40 Skala Likert	34,00 Skala Likert 34,95 Skala Likert
5.	Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang	-	90,2 Nilai 86,58 Nilai	90,4 Nilai 86,64 Nilai	90,6 Nilai 82,25 Nilai

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi

1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian

Target jumlah lulusan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2023 adalah 85% dengan capaian 87,57%. Dengan rincian jumlah lulusan 177 orang dan berdasarkan *tracer study* yang dipantau setiap bulannya maka jumlah lulusan yang bekerja di sektor Pertanian terdapat 155 orang alumni (terlampir). Dengan melakukan penelusuran alumni secara periodik maka pada target jumlah lulusan yang bekerja ataupun belum dapat terpantau dan di evaluasi. Jumlah lulusan yang bekerja di sektor pertanian dihitung dari lulusan yang bekerja di sektor pertanian dalam jangka waktu 1 (satu) tahun yaitu dari bulan Agustus 2022 sampai dengan Agustus 2023. Pada tahun 2022 Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta meluluskan sejumlah 177 orang lulusan Jurusan Pertanian Yogyakarta. Dari 177 lulusan tersebut bekerja di sektor pertanian sejumlah 155 orang dengan rincian 59 orang lulusan yang bekerja di bidang Pemerintahan (ASN/THL dan honorer), 60 orang lulusan yang bekerja di sektor pertanian swasta, 31 orang lulusan yang bekerja di bidang wirausaha, 14 orang bekerja di non pertanian, meneruskan kuliah S2 Pertanian 5 orang dan 8 orang belum bekerja.

2. Meningkatkan kualitas kelembagaan Polbangtan Yogyakarta Magelang

Dengan indikator 1 lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi. Tahun 2023 ini indikator kinerja tersebut sudah mencapai kategori Berhasil dengan capaian 100%. Akreditasi Institusi Polbangtan Yogyakarta Magelang sudah terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN – PT Nomor 522/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2021 tanggal 8 Juni 2021 dengan peringkat BAIK SEKALI.

3. Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian

Dengan indikator kinerja tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang dengan target 3,40 Skala Likert dan terealisasi sejumlah 3,51 Skala Likert dengan capaian sebesar 103,24%. Penilaian ini dilakukan dengan penyebaran dan pembagian link/ kuisisioner Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dinilai setiap semesternya. Link/kuisisioner dibagikan ke pengguna jasa Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yaitu ke mahasiswa, petani, penyuluh dan stakeholder yang lain.

4. Meningkatnya Nilai Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang

Dengan target indikator kinerja nilai PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang adalah 33,40. Nilai PMPRB tahun 2023 dengan bukti eviden Berita Acara dari Eselon I yaitu BPPSDMP Kementerian Pertanian dan dikarenakan ada perubahan metode penilaian LKE berdasarkan Permenpan RB Nomor 26 tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi sehingga nilai PMPRB

5. Meningkatnya Tata Kelola Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang

Dengan target indikator nilai kinerja anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang yaitu 90,6. Dan di tahun 2023 ini terealisasi 82,25 Nilai.

4. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Penggunaan sumberdaya dapat dihitung tingkat efisiensinya adalah penggunaan sumberdaya anggaran. Selain jumlah sumberdaya manusia yang berada dalam unit kerja, sumberdaya anggaran merupakan hal penting yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mendukung tugas dan fungsi kerja.

Capaian realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta tahun 2023 sebesar Rp 27.400.594.156,- (dua puluh tujuh milyar empat ratus juta lima ratus Sembilan puluh empat ribu seratus lima puluh enam rupiah) atau 99,27%. Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kinerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (PMK 249/2011), capaian kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta tahun 2023.

1. Realisasi Anggaran

Untuk mencapai sasaran strategis pada tahun 2023 dari pagu awal Rp 33.366.234.000,- setelah mengalami beberapa perubahan/revisi dengan adanya buka blokir atau *automatic ajustment* sehingga anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta di triwulan IV yaitu bulan Desember 2023 menjadi Rp 27.602.356.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 27.400.594.156,- atau 99,27%. Dengan perincian seperti yang tertera pada table di bawah ini :

Tabel 8 Rincian Realisasi Anggaran Pada Kegiatan Polbangtan Yogyakarta Magelang TA 2023

NO	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
1.	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Monev Pendidikan Vokasi Pertanian	282.000.000	281.720.521	99,90
2.	Sarana Pendidikan Vokasi (PNBP) Pertanian	59.340.000	59.340.000	100
3.	Wirausaha Muda Pertanian	805.000.000	804.379.000	99,92

4.	Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan (D IV)	15.621.012.000	15.564.881.273	99,64
5.	Penyetaraan Penyuluh SMA ke D IV	1.062.600.000	1.061.167.229	99,87
6.	Layanan Perkantoran	9.772.404.000	9.629.106.133	99,87

Dan pada tabel 8 di atas menunjukkan bahwa persentase realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2023 yang tertinggi adalah pada Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat dengan KRO Wirausaha Muda Pertanian yaitu 99,92%.

Tabel 9 Perbandingan Realisasi Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2018 – 2022

TAHUN	PAGU	REALISASI (Rp)	REALISASI (%)
2018	27.389.076.000	26.493.636.484	96,73
2019	39.691.235.000	35.875.285.535	90,83
2020	21.302.381.000	20.627.807.184	97
2021	25.836.038.000	25.366.360.634	98
2022	33.103827.000	32.589.337.380	98,45
2023	27.602.356.000	27.400.594.156	99,27

Secara umum pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun 2023 sudah terlaksana dengan baik, tetapi masih ada hambatan/kendala yaitu dengan adanya refocusing anggaran pada akhir tahun anggaran sebesar Rp 2.700.000.000,- untuk memfasilitasi dan mendukung kegiatan strategis Kementerian Pertanian sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana optimal dan pertanggungjawaban administasi keuangan tidak sesuai dengan MAK yang ada.

5. Hambatan yang ada di Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta
 1. Serangan *cyberattack/mallware* pada aplikasi SKM.pertanian.go.id sehingga pengumpulan data untuk Indikator kinerja tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang menggunakan manual dengan Google Form yang isian komponennya sama persis yang ada di aplikasi;
 2. Pengumpulan data jumlah lulusan sering terlambat karena ketaatan alumni untuk mengisi aplikasi *Tracer Study* masih kurang;
 3. Nilai Kinerja Anggaran tidak tercapai bukan hanya di Polbangtan Yogyakarta Magelang tetapi disemua UPT lingkup BPPSDMP dikarenakan target yang terlalu tinggi sehingga mempengaruhi juga nilai NKA BPPSDMP;
 4. Adanya refocusing anggaran pada bulan November 2023 untuk mendukung dan memfasilitasi kegiatan strategis Kementerian Pertanian serta revisi output atau RO..

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi yang dilaksanakan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2023. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang capaian kinerja Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dan Dukungan Manajemen pada tahun 2023. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Pelaksanaan kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2023 sudah terlaksana dengan baik dengan realisasi anggaran sebesar Rp 27.400.594.156,- (dua puluh tujuh milyar empat ratus juta lima ratus sembilan puluh empat ribu serratus lima puluh enam rupiah) atau 99,27% dan realisasi output 100% dari target output 1036 terealisasi 1036.

Dengan demikian Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dan Dukungan Manajemen Tahun 2023 diharapkan dapat mendukung percepatan peningkatan produksi komoditas unggulan strategis pertanian.

A. Kesimpulan

1. Dari kelima Indikator Kinerja capaian kinerjanya terserap rata – rata 100%. Dan yang terbesar adalah Indikator Kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Sektor Pertanian yaitu 103,02%. Dan yang paling rendah pada Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang yaitu 94,09%;
2. Indikator Kinerja Penilaian PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang tahun 2023 masih menggunakan nilai Unit Kerja Eselon I (BPPSDMP) sehingga Polbangtan Yogyakarta Magelang tidak bisa menganalisa area perubahan mana saja yang perlu mendapatkan nilai tertinggi dan terendah sehingga bisa menjadi bahan evaluasi Polbangtan Yogyakarta Magelang untuk meningkatkan kinerja Lembaga;
3. Realisasi Anggaran 99,27% sedangkan capaian output mencapai 100%;
4. Untuk mendukung kegiatan strategis Kementerian Pertanian kebijakan – kebijakan mengalami perubahan seperti mendukung kegiatan Upaya Khusus (UPSUS) padi, jagung dan kedelai serta kegiatan pendampingan upaya percepatan tanam maka beberapa kali anggaran mengalami revisi DIPA sehingga berdampak pula pada kegiatan di Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta.

B. Rekomendasi dan Tindakanjutt

1. Untuk Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang perlu adanya koordinasi dan persamaan persepsi antara Tim Perencanaan Program dan Kegiatan dengan Tim Evaluasi dan Pelaporan sehingga rutin menginput halaman 3 DIPA yang berisi jadwal palang kegiatan dan rencana penarikan dana (RPD) di Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta;

2. Untuk Indikator Kinerja Penilaian PMPRB Polbangtan Yogyakarta tahun mendatang diharapkan tetap melakukan koordinasi secara kontinyu ke Eselon I untuk komponen/area perubahan apa saja yang mengalami perubahan dan segera melakukan penginputan eviden dokumen pada aplikasi Sirabi atau LKE;
3. Melaksanakan kegiatan tepat waktu dengan aturan yang berlaku;
4. Diharapkan pada pelaksana kegiatan untuk segera melakukan kegiatannya sesuai dengan jadwal palang yang sudah disusun pada Rencana Kegiatan Tahunan dan melakukan pengawasan dan monitoring yang kontinyu dalam pelaksanaan kegiatan dan kinerja;
5. Mengantisipasi dan menindaklanjuti terjadinya perubahan kebijakan dengan cepat.

Sangat disadari bahwa Laporan Kinerja Tahun 2023 ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil penyelenggaraan kegiatan yang telah dilakukan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta pada Tahun 2023.



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILI (021) 78839233
SITUS : <http://bppsdp.deptan.go.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bambang Sudarmanto
Jabatan : Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Yogyakarta

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dedi Nursyamsi
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 26 Desember 2022

Pihak Kedua,

Dedi Nursyamsi

Pihak Pertama,

Bambang Sudarmanto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) YOGYAKARTA**

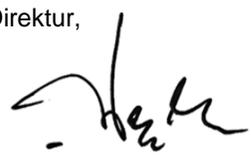
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian	1. Persentase lulusan Polbangtan Yogyakarta-Magelang yang bekerja di sektor pertanian	85 %
2.	Meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Yogyakarta-Magelang	2. Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi.	1 Lembaga
3.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian	3. Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta-Magelang	3.40 skala-likert
4.	Terwujudnya Birokrasi Polbangtan Yogyakarta-Magelang yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	4. Nilai PMPRB POLBANGTAN Yogyakarta-Magelang	34.00 Nilai
5.	Meningkatnya tata kelola anggaran Polbangtan Yogyakarta-Magelang	5. Nilai Kinerja Anggaran POLBANGTAN Yogyakarta-Magelang	90.6 Nilai

NO	Kegiatan	Anggaran
1.	Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian	Rp. 22,960,536,000
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP	Rp. 10,405,698,000
	Jumlah	Rp. 33,366,234,000

Kepala Badan,


Dedi Nursyamsi

Yogyakarta, 26 Desember 2022
Direktur,


Bambang Sudarmanto

CAPAIAN IKU BPPSDMP - PENDIDIKAN 2022/2023
TRIWULAN IV

No	Instansi	Jumlah Lulusan Yang Bekerja di Sektor Pertanian										Akreditasi Instansi (Lembaga)	Tingkat Kepuasan Peserta didik terhadap Penyelenggaraan Pendidikan (Skala Likert 4)			Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (Nilai)		
		Jumlah Lulusan		Realisasi						Total Lulusan Yang Bekerja di Sektor Pertanian	Persentase Lulusan Yang Bekerja di Sektor Pertanian		Langkah-Langkah Percepatan / Keterangan	Target (PK)	Realisasi Semester 1	Realisasi Semester 2	Target (PK)	Realisasi
				Bekerja di Pemerintahan (PNS/THL/dll)	Bekerja di Sektor Pertanian Swasta	Berwirausaha Pertanian	Melanjutkan Studi	Bekerja di luar Sektor Pertanian	Belum Bekerja									
1	Polbangtan Yoma (Yogyakarta)	177	Org	59	60	31	5	14	8	155	87.57%	Tercapai	BAIK SEKALI	3.4	3.51	3.51	33.75	33.75

PENELUSURAN ALUMNI TRIWULAN IV TAHUN 2023 (LULUSAN TAHUN 2022)
UPT : POLBANGTAN YOMA KAMPUS YOGYAKARTA

NO.	NAMA	Program Studi	Tahun Lulusan	Jenis Pekerjaan / Usaha	Institusi atau Lembaga Tempat bekerja/ Tempat Usaha	Lokasi Tempat bekerja/ Tempat Usaha (Kabupaten/Kota)	Jika Bel
WIRUSAHA							
1	Romzi	PPB	2022	Wirausaha	Ternak Kambing	Bengkayang, Kalbar	
2	Agus Iman Radede	PPB	2022	Wirausaha	Owner Kafe di Yogyakarta	Yogyakarta	
3	Ahmad Yudi Setyawan	PPB	2022	Wirausaha	Beternak ayam, jus buah	Kabupaten Semarang, Jateng	
4	Aldi Setya Budi	PPB	2022	Wirausaha	Wiraswasta (pertanian)	Kalimantan Tengah	
5	Hari Ramadhani	PPB	2022	Wirausaha	Owner Salon Rambut Pria / Barber	Yogyakarta	
6	Muhammad Anggra Maulana	PPB	2022	Wirausaha	Budidaya ikan nila, mas dan patin	Sintang, Kalbar	
7	Novita Wulan Kirana	PPB	2022	Wirausaha	Owner Produk Herbal	Jawa Tengah	
8	Kartika Chandra Ayu	AH	2022	Wirausaha	Owner Produk Herbal	Jakarta	
9	Syaiful Amrinurdin	AH	2022	Wirausaha	Wirausaha Pertanian	Semarang Jawa Tengah	
10	Ach. Hilmy Tafanto Putra	TB	2022	Wirausaha	Wirausaha Hidroponik	Kediri, Jawa Timur	
11	Anggita Shofa Salsabila	TB	2022	Wirausaha	Budidaya Cabe Rawit Merah dan Ba	Temanggung Jawa Tengah	
12	Mellza Septi Yuanita	TB	2022	Wirausaha	Bertani bersama orang tua	Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah	
13	Muhammad Iqbal Aswin Purnama	TB	2022	Wirausaha	Wirausaha pertanian	Sleman, DIY	
14	Reva Bimo Nugroho	TB	2022	Wirausaha	Ternak ayam jawa / kampung	Bantul, DIY	
15	Rizqi Ilmi Haq	TB	2022	Wirausaha	wirausaha bidang biofarmaka di Jampi Zarisma	Kudus, Jawa Tengah	
16	Nur Aini	TB	2022	Wirausaha	Owner bisnis snack dan makanan	Kayong, Kalimantan Utara	
17	Mellza Septi Yuanita	TB	2022	Wirausaha	Bertani bersama orang tua	Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah	
18	Muchairi Amanda	TB	2022	Wirausaha	Bertani bersama orang tua	Kayong Utara, Kalimantan Barat	
19	Rahayu Musfitasari	TB	2022	Wirausaha	Bertani bersama orang tua	Wonosobo Jawa Tengah	
20	Fitri Wahyuni	TB	2022	Wirausaha	Bertani bersama orang tua	Kayong Utara, Kalimantan Barat	
21	Heri	AH	2022	Wirausaha	Bertani bersama orang tua	Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah	
22	Setya Anggit Hendrajaya	AH	2022	Wirausaha	Wirausaha pertanian	Purworejo Jawa Tengah	
23	Novita Restiani	TB	2022	Wirausaha	Bertani bersama orang tua	Kayong Utara, Kalimantan Barat	
24	Akbar Sukma Nurjati	PPB	2022	Wirausaha	Wirausaha pertanian	Kuburaya Kalimantan Barat	
25	Esra Haris Faresa	PPB	2022	Wirausaha	Wirausaha pertanian	Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah	
26	Zira Sarasyani	PPB	2022	Wirausaha	Wirausaha pertanian	Lombok Tengah, NTB	
27	Muhammad Fadil Saputra Saleh	PPB	2022	Wirausaha	Bertani bersama orang tua	Palangga. Gowa	

28	Ari Astuti	PPB	2022	Wirausaha	Bertani bersama orang tua	Desa Gentan Kec Bendosari Kab Sukoharjo Prov Jawa Tengah
29	DHARMA WICAKSONO	TB	2022	Wirausaha	Bertani bersama orang tua	Kelurahan Sidorejo Kec Temanggung, Kab Temanggung Jawa Tengah
30	Muhammad Arfan Rizali	TB	2022	Wirausaha	Bertani bersama orang tua	Kel. Kebumen, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen, Jawa Tengah
31	Rahardhian Eri Kusuma	Tb	2022	Wirausaha	Bertani bersama orang tua	Mutihan Gunungpring Muntilan Magelang Jawa Tengah
SWASTA PERTANIAN						
1	Andan Pradana	PPB	2022	Bekerja	Nusantara Sawit Sejahtera	Desa Kandan, Kec Kota Besi, Kab Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah
2	HANDAYANI ASTUTI	PPB	2022	Bekerja	ELEVARM	MAGELANG
3	Julianto	PPB	2022	Bekerja	PT. East West Seed Indonesia	Jawa Tengah
4	MUHAMMAD WILDAN AGUNG GINAN	PPB	2018	Bekerja	PT BISI INTERNATIONAL Tbk (Agronomis canvasser wilayah	Kendal & Temanggung, Jateng
5	Mukhlis Syaifullah	PPB	2022	Tenaga Kontrak	PT Elevasi Agri Indonesia	Magelang, Jateng
6	Rosalia Kumala Sari	PPB	2022	Bekerja	Freelancer agribisnis	Jalan Darma Manis II A No 4 Perumnas I Manisrejo Taman Kota Madiun Jawa Timur
7	Aditya Tri Legawa	PPB	2022	Bekerja	PT. Mutuagung Lestari Tbk	Depok, Jawa Barat
8	Afiaty Jayasari	PPB	2022	Bekerja	Freelancer Pemetaan Lahan	Barito Timur Kalimantan Tengah
9	Joko Santoso	PPB	2022	Bekerja	PT Elevasi Agri Indonesia	Temanggung Jawa Tengah
10	M Yusuf Muhajir	PPB	2022	Bekerja	CV. Mitra Tani Abadi Jaya	Boyolali Jawa Tengah
11	Muhammad Iqbal Ar Ryyadh	PPB	2022	Bekerja	PT. Pandawa Agri Indonesia	Banyuwangi Jawa Timur
12	Muhammad Sekti Kesuma	PPB	2022	Bekerja	PT. Arwindra Eureka Solution	Sleman. DIY
13	Sebastian Reyhan Prasadana	PPB	2022	Bekerja	PT Elevasi Agri Indonesia	Bandung Jawa Barat
14	Alfinda Melda Maulani	AH	2022	Bekerja	PT Plasma Hijau Indonesia (Batamindo Green Farm)	Batam, Kepulauan Riau
15	Muhammad Dwi Fauzan	AH	2022	Bekerja	Freelancer Landscape	DIY
16	Muhammad Faris Ikhsan	AH	2022	Bekerja	CV. Wirata	Magelang Jawa Tengah
17	Nadia Uswatun Hasanah	AH	2022	Bekerja	Magang di PT. Pupuk Kaltim	
18	Ni Putu Nindya Sukma Utari	AH	2022	Bekerja	Desa Coklat Bali	Tabanan Bali
19	Noer Cahyono	AH	2022	Tenaga Kontrak	Freelancer Beternak domba	Klaten
20	Nur Afifah	AH	2022	Bekerja	PT. Maxxi Tani Teknologi	Sragen, Jawa Tengah
21	Wisnu Karunia Majid	AH	2022	Tenaga Kontrak	PT Pupuk Kalimantan Timur	Blora Jawa Tengah
22	Cindekia Purba Wisesa	TB	2022	Bekerja	CV. Jogja Horti Lestari	Sleman DIY
23	David Viniel Sitorus	TB	2022	Bekerja	Syngenta Seed Indonesia	Bondowoso Jawa Timur

24	Hatta Maulana Akhmad	TB	2022	Bekerja	CV. Jogja Horti Lestari	Sleman DIY	
25	Irfanji	TB	2022	Tenaga Kontrak	PT East West Seed Indonesia	Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan	
26	Khofifah Dian Pratama	TB	2022	Bekerja	PT. Elevasi Agri Indonesia	Wonosobo Jawa Tengah	
27	Krisna Hamid	TB	2022	Bekerja	PT. TANI MURNI JOGJA	Pakem Sleman	
28	Mifthahul Huda	TB	2022	Bekerja	PT. Suryanusa Agromakmur	Tegal Jawa Tengah	
29	Muhammad Saupi	TB	2022	Tenaga Kontrak	PT. WHW	Kadawangan Kalimantan Barat	
30	Pramudya Putra Ichsan	TB	2022	Bekerja	East West Seed Indonesia	Purwakarta, Jawa Barat	
31	Secilia Febriana	TB	2022	Bekerja	PT. Bintang Sawita Asia	Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah	
32	Syahrul Romadlon	TB	2022	Bekerja	PT. Elevasi Agri Indonesia	Wonosobo Jawa Tengah	
33	Cahya Rizki Noviana	TB	2022	Bekerja	PT.RPI Kabupaten Kendal	Wonosobo Jawa Tengah	
34	Ika Nur Fitriana	TB	2022	Tenaga Kontrak	PT Pupuk Kalimantan Timur	Kebumen Jawa Tengah	
35	Muhammad Prasetyo Santoso	TB	2022	Bekerja	PT. MAXXI TANI	Duyungan Sragen	
36	Muhammad Yusril Irawan	TB	2022	Bekerja	Syngenta Seeds Indonesia		
37	Pianto Ramadhan Prastio	TB	2018	Bekerja	Madani Agri Lestari	Desa Margamukti kec. Pangalengan Kab.	
38	Sony indra purnama	TB	2022	Bekerja	Syngenta		
39	Raditya Drajad Hanindya Kusuma	PPB	2022	Bekerja	Magang PT Pupuk Kaltim sebagai	Kebumen Jawa Tengah	
40	M. Ali Akbar	PPB	2022	Bekerja	Mitra Badan Pusat Statistik	Kalimantan Selatan	
41	Ahmad Robyannor	PPB	2022	Bekerja	BUMDES Desa Lampuyang Kec	Kota Waringin Timur, Kalteng	
42	Rahmat Gajali	PPB	2022	Bekerja	PT Kalimantan Prima Persada	Binuang, Kalimantan Selatan	
43	Ria Thamara Maretania	PPB	2022	Bekerja	Magang di PT. Pupuk Kaltim	Kalimantan Selatan	
44	Nadia Fitriatus Sholihah	AH	2022	Bekerja	Pengajar Yayasan Pendidikan Islam	Banyuwangi, Jawa Timur	
45	AGUNG SETIAWAN	PPB	2022	Bekerja	Magang Jepang		
46	Ahmad Qomaruzzaman	TB	2022	Bekerja	PT. Kebun Bumi Lestari	Solo Jawa Tengah	
47	DANI FEBRIANTO	TB	2022	Tenaga Kontrak	PT. Jalin Vaneo	KAYONG UTARA, Kalimantan Barat	
48	Hildazya Hartono	TB	2022	Bekerja	CV. Tunas Java Mandiri	DI Yogyakarta	
49	Khaerunnisa Rizkitiani	TB	2022	Bekerja	PT. Integral Mulia Cipta	Ciamis Jawa Barat	
50	M Iqbal Nur Fauzi	TB	2022	Tenaga Kontrak	Magang PT Madani Agri L estari	Garut, Jabar	
51	Mohamad Amrullah	TB	2022	Bekerja	PT Laba Indoagro Nusantara	Boyolali Jawa Tengah Indonesia	
52	Rifka Hasna Alifa Tsany	TB	2022	Bekerja	PT. SBI Indonesia	Tangerang, Jawa Barat	
53	Aulia Dwi Chandra	TB	2022	Tenaga Kontrak	Perusahaan Nissin, Ungaran	Ungaran Jawa Barat	
54	Rizhal maliq fatian ananda pramudhy	TB	2022	Bekerja	CV. Shavana Misha Aurora	Sleman DIY	
55	Esterina Febrianti	PPB	2022	Tenaga Kontrak	PT. Balimas Wirakarya	Semarang Jawa Tengah	
56	Eilien Damasa Avissa Azaria	AH	2022	Bekerja	KUR BCA Semarang	Semarang Jawa Tengah	
57	Siti Machmudah	PPB	2022	Bekerja	Permodalan Nasional Madani	Madiun, Jawa Timur	
58	Mela Setiana	PPB	2022	Tenaga Kontrak	PT. Tata Usaha Alsin	Madiun, Jatim	
59	Barir Abdurrahim	AH	2022	Bekerja	Freelancer Landscaper	Semarang, Jateng	

60	Ivan Rizadhie	TB	2022	Bekerja	PT. Piranti Husada Tama Bagian	DI Yogyakarta	
PEMERINTAHAN							
1	Adi Wahyu Ramodhon	Penyuluha	2022	Tenaga honorer / kontrak	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Sintang	Kab. Sintang, Kalbar	
2	Ainur Rozita Sari	Penyuluha	2022	Bekerja	Surveyor Kementerian Pertanian	Sleman, DIY	
3	Bayu Oktareza	Penyuluha	2022	Bekerja	BPTP JAMBI	Jl. Samarinda Paal 5, Kota Baru, Jambi	
4	Dandi Pradana	Penyuluha	2022	Tenaga honorer / konti	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Sintang	Kab. Sintang, Kalbar	
5	Dyah Retno Mulatsih	Penyuluha	2022	Tenaga honorer / konti	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Sintang	Kab. Sintang, Kalbar	
6	E'mas Sovi Nur Hanifah	Penyuluha	2018	Bekerja	Kantor Kecamatan Bergas	Jl Soekarno Hatta no 68 Bergas Kabupaten Semarang, Jawa Tengah	
7	Fira Dwi Pazriati	Penyuluha	2022	Tenaga honorer / konti	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Sintang	Kab. Sintang, Kalbar	
8	Ghalib Purnomo Aji	Penyuluha	2022	Bekerja	Kerja kontrak Kementerian Agraria dan Tata Ruang BPN Kantor	Kebumen, Jawa Tengah	
9	IBNU JAVIER ZAENURI	Penyuluha	2022	Honoror	POLBANGTAN YOMA	Yogyakarta	
10	Muhammad Kurnia Apriandi	Penyuluha	2022	Tenaga honorer / kontrak	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Sintang	Kab. Sintang, Kalbar	
11	Prilesuwasti	Penyuluha	2022	Tenaga honorer / kontrak	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Sintang	Kab. Sintang, Kalbar	
12	Vina Fatin Adiba	Penyuluha	2022	Bekerja	Polbangtan Yogyakarta	Jl. Kusumanegara no.2, Tahunan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta	
13	Yulia Putri Noer Afandi	Penyuluha	2022	Bekerja	Dinas Pertanian Kabupaten Tapin	Rantau Kiwa, Kecamatan Tapin Utara, Kab Tapin, Kalimantan Selatan	
14	YUSUP SOPIAN HIDAYAT	Penyuluha	2022	PNS	BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTPI) BANTEN	SERANG, Banten	
15	Bayu Zulfahmi	Penyuluha	2022	Tenaga honorer / kontrak wirausaha	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Sintang & owner kedai	Sintang, Kalbar	
16	Destia Aurelia Sipayung Sipakar	Penyuluha	2022	Tenaga honorer / kontrak	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Sintang	Kabupaten Sintang, Kalbar	
17	Fitriyan Restu Illahi	Penyuluha	2022	Tenaga honorer / kontrak	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Sintang	Kabupaten Sintang, Kalbar	
18	Iis Istianti	Penyuluha	2022	Tenaga honorer / kontrak	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Sintang	Kabupaten Sintang, Kalbar	

19	Muvid Rijal	Penyuluha	2022	Bekerja	Pendamping Desa Korporasi Sapi Kecamatan Bahulu Kabupaten	Kalimantan Timur	
20	Putri Dwi Aprilia	Penyuluha	2022	Tenaga honorer/kontrak	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Sintang	Kabupaten Sintang, Kalbar	
21	Randa Lius	Penyuluha	2022	Tenaga honorer/kontrak	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Sintang	Kabupaten Sintang, Kalbar	
22	Yolanda Azzahra	Penyuluha	2022	Tenaga honorer/kontrak	Fasilitator Pemuda Program YESS	Pacitan, Jawa Timur	
23	Agus Budiansyah	AH	2022	Bekerja	Polbangtan Yoma	Yogyakarta	
24	Alvi Intan Nur Aisyah	AH	2022	Bekerja	Instruktur/Asisten Dosen Pasca Panen Polbangtan Yoma dan Fasilitator Pertanian Human Initiative DIY	Yogyakarta	
25	Eva Dolisa	AH	2022	Bekerja	Surveyor Kementerian Pertanian	Sleman, DIY	
26	Tasya Saharani Yulindra	AH	2022	Kontrak	Instruktur di Polbangtan Yoma	Yogyakarta	
27	Zaidah Nur Azizah	AH	2022	Bekerja	Tenaga Pendamping Masyarakat (TPM) Kab Grobogan dan Kab	Jawa Tengah	
28	Amallia Rahma Utami	TB	2022	Bekerja	Surveyor Kementerian Pertanian	Sleman, DIY	
29	Aulia Kartika Maharani	TB	2022	Bekerja	Surveyor Kementerian Pertanian	Sleman, DIY	
30	Wafda aufa millah azzaady	TB	2022	Bekerja	Surveyor Kementerian Pertanian	Sleman, DIY	
31	Asih Sayekti	TB	2022	Bekerja	Guru Pertanian SMP N 2 Kradenan	Grobogan, Jateng	
32	Laksmi Wijayanti	TB	2022	Bekerja	Surveyor Kementerian Pertanian	Sleman, DIY	
33	Ridwan	TB	2022	Bekerja	BPTP Bali	Jl. By Pass Ngurah Rai Pesanggaran, Gg. Pertanian Kel Pedungan Kec Denpasar Selatan	
34	Ya'luqman nurhakim	Penyuluha	2022	Bekerja	BPTP Kalimantan Barat Badan	Jln budi utomo siantan hulu, pontianak utara,	
35	Yukunda Tian	Penyuluha	2022	Tenaga honorer/kontra	Dinas Pertanian dan Perkebunan	Kab. Sintang, Kalbar	
36	M. Ali Akbar	Penyuluha	2022	Bekerja	Mitra Badan Pusat Statistik	Kalimantan Selatan	
37	Ahmad Robyannor	Penyuluha	2022	Bekerja	BUMDES Desa Lampuyang Kec	Kota Waringin Timur, Kalteng	
38	Eka Mustiyanti	Penyuluha	2022	Bekerja	Aparatur Pemerintahan Desa	Kantor Desa Bandar Raya	
39	Liya Kusuma Wardani	Penyuluha	2022	Bekerja	Tenaga Kontrak KPU Kabupaten	Kendal, Jawa Tengah	
40	Ananda Dhea Apriva	AH	2022	Tenaga Kontrak	BPS	Kabupaten Semarang, Jateng	
41	Anisya Restu Utami	AH	2022	Bekerja	Tenaga Kontrak di BPS Kabupaten	Banjarnegara, Jawa Tengah	
42	Dinda Amalia Gumay	AH	2022	Bekerja	Instruktur di Polbangtan Yoma	Yogyakarta	
43	Erni Noviani	AH	2022	Bekerja / Tenaga kontr	BPS Kulonprogo	Pengasih, Kulonprogo	

44	Intan Margi Rahayu	AH	2022	Bekerja	Pengembangan Kepedulian dan	Purbalingga, Jawa Tengah
45	Reztu Safitri Saleh Andra	AH	2022	Tenaga Kontrak	Badan Pusat Statistik	Makassar, Sulsel
46	Haura Alya Salsabila	TB	2022	Bekerja	Mitra BPS	Rembang, Jateng
47	Isna Nur Fadhila	TB	2022	Tenaga Kontrak	Badan Pusat Statistik Kabupaten	Bantul, DIY
48	Pandu Faiz Setiabudi	TB	2022	Bekerja	Badan Pusat Statistik Kabupaten	Jl. Gatot Subroto No.3, Mandingan, Ringinharjo,
49	Aulia Fikriatin Najah	TB	2022	Bekerja	Tenaga pengajar (guru) di SMK	Banyumas, Jawa Tengah
50	KRISENTIA IKA IVENA	TB	2022	Magang	Kementerian Tenaga Kerja dan	Semarang, Jawa Tengah
51	Rina Antika Vibrianti	TB	2022	Bekerja	Tenaga Kontrak KPU Kabupaten	Kendal, Jawa Tengah
52	Syelfa Salshabila Agustin	TB	2022	Bekerja	Universitas PGRI Semarang	Jl sidodadi timur, semarang
53	Widiastuti Adilistyani	TB	2022	Bekerja	Tenaga Kontrak KPU Kabupaten Boy	Boyolali, Jawa Tengah
54	Erna Widiastuti	TB	2022	Bekerja	Kantor Kecamatan Rawalo	Banyumas Jawa Tengah
55	Nadya Ayu Tri Wulandari	AH	2022	Bekerja	Panwaslu Kecamatan	Kota Waringin Timur, Kalteng
56	Muh. Fachrul	AH	2022	Bekerja	Staf Bendahara SMP Al Muhajirin	Kuta Kartanegara, Kaltim
57	Adhelia Jovany Putri	TB	2022	Bekerja	Mitra BPS sebagai staff editing	Kebumen, Jateng
58	Khoirotn Nimah	TB	2022	Bekerja	Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK)	Kebumen, Jawa Tengah
59	Eka Mustiyanti	PPB	2022	Bekerja	Aparatur Pemerintahan Desa	Kantor Desa Bandar Raya

MELANJUTKAN STUDI

1	Meiliana Puspita Sari	PPB	2022	Melanjutkan Pendidikan	Jurusan Hama dan Penyakit Tanaman, Fakultas Pertanian UGM	Yogyakarta
2	Halimatus Sadiyah	PPB	2022	Melanjutkan Pendidikan	(Tahap Seleksi Masuk Prodi Penyuluhan Komunikasi Pembangunan, Sekolah Pasca Sarjana, UGM)	-
3	Afif Harya Putra	PPB	2022	Melanjutkan Pendidikan	Manajemen Agribisnis, UPN Yogyakarta	DIY
4	Lisa Setyaningsih	AH	2022	Melanjutkan Sekolah dan bekerja freelance		Surakarta, Jawa Tengah
5	DINI RAHMANIA SEPTYANI MURAD	TB	2022	Melanjutkan Sekolah	Universitas Mataram	Jl. Pendidikan No. 37, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat

SWASTA NON PERTANIAN						
1	Laras Eri Muriyati	PPB	2022	Bekerja	JnT Express	Weleri, Kendal
2	Retno Yulianingrum	PPB	2022	Bekerja	Pabrik tas Gunung Kidul	Gunungkidul, Yogyakarta
3	Siti Machmudah	PPB	2022	Bekerja	Permodalan Nasional Madani Mekar, Kab Madiun	Madiun, Jawa Timur
4	Muhammadun	PPB	2022	Bekerja	Bhakti Group	
5	SUCI DEVILA	PPB	2022	Bekerja	Toserba Megamart	Kalimantan Barat
6	Andre Setiawan	AH	2022	Bekerja	Proyek Kontruksi Perumahan	DI Yogyakarta
7	Barir Abdurrahim	AH	2022	Bekerja	Freelancer Landscaper	Semarang Jawa Tengah
8	Dewi Nova Prasasti	AH	2022	Bekerja	PT Ara Shoes Indonesia	Jl. PTP XVIII Ngobo, Bergas, Ungaran, karangjati, Kec. Bergas, Kab. Semarang , Jawa Tengah
9	Erika Dwi Cahyani	AH	2022	Bekerja	Clover Lead Course (CLC)	Palembang, Sumatera Selatan
10	Laily Husnaini	AH	2022	Freelance copywriter		
11	Rahadian Afrizal Ramadhani	AH	2022	Bekerja	PT. Unicharm Tbk (Sales homebase Jakarta)	Jakarta
12	Azma Nadiah	TB	2022	Bekerja	TAUD SaQu Rahimtah	Jl. Sembilang IV kav. 2 RT 03 RW 01 Polowijen, Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur, 65126
13	Andriana Eka Suci	TB	2022	Bekerja	CV Solusi Hukum Aryasatya	Ungaran
14	Ivan Rizadhie	TB	2022	Bekerja	PT. Piranti Husada Tama Bagian Perizinan	DI Yogyakarta
BELUM BEKERJA						
1	Cintari Dyah Atikaningsih	PPB	2022	Belum bekerja		
2	Anjar Hargiyanto	PPB	2022	Belum bekerja		
3	Dhimas Wahyu Widadi	PPB	2022	Belum bekerja		
4	Asna Ardiantama Rahman	AH	2022	Belum bekerja		
5	Lestari Handayani	TB	2022	Belum bekerja		
6	Nur Hidayah Titik Saputro	TB	2022	Belum bekerja		
7	AFIFAH SULISTIYANI	TB	2022	Belum bekerja		
8	Maharani Anugrah Isma Haya	TB	2022	Belum bekerja		



T.
Basaruddi
n

Digitally signed by
T. Basaruddin
ou= BAN-PT
Date: 2021.06.09
08:06:01 WIB

SERTIFIKAT AKREDITASI

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 522/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2021, menyatakan bahwa

Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta - Magelang, Kabupaten Magelang

memenuhi syarat peringkat

Akreditasi Baik Sekali

*Sertifikat akreditasi perguruan tinggi ini berlaku
sejak tanggal 8 - Juni - 2021 sampai dengan 21 - Mei - 2026*



Jakarta, 8 - Juni - 2021

Prof. T. Basaruddin
Direktur Dewan Eksekutif

LAPORAN
PELAKSANAAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM)
TAHUN 2023



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG
2023

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
KATA PENGANTAR	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat	2
1.3 Maksud dan Tujuan	3
BAB II	5
PENGUMPULAN DATA SKM	5
2.1 Pelaksana SKM	5
2.2 Metode Pengumpulan Data	5
2.3 Lokasi Pengumpulan Data	7
2.4 Waktu Pelaksanaan SKM	7
2.5 Penentuan Jumlah Responden	8
BAB III	10
HASIL PENGOLAHAN DATA SKM	10
3.1 Jumlah Responden SKM	10
3.2 Indeks Kepuasan Masyarakat (Unit Layanan dan Per Unsur Layanan)	11

BAB IV	13
ANALISIS HASIL SKM	13
4.1 Analisis Permasalahan/Kelemahan dan Kelebihan Unsur Layanan.....	13
4.2 Rencana Tindak Lanjut.....	14
4.3 Tren Nilai SKM.....	15
BAB V	17
KESIMPULAN	17
LAMPIRAN	18
1. Kuisisioner.....	18
2. Rekap Responden SKM.....	43
3. Rata-rata Nilai IKM Per Unsur Tahun 2023.....	44
4. Dokumentasi Terkait Pelaksanaan SKM.....	45
5. Hasil Tindak Lanjut SKM Pada Periode Sebelumnya	69

KATA PENGANTAR

Salah satu indikasi tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) adalah keikutsertaan (*participation*) masyarakat dalam menentukan kebijakan publik yang akan diambil oleh pemerintah sebagai fasilitator dan dinamisator/agen pembangunan. Partisipasi masyarakat juga sangat dibutuhkan dalam menilai (*evaluation*) atau umpan balik (*feedback*) terhadap semua bentuk aplikasi atau penerapan (*implementation*) kebijakan-kebijakan pelayanan publik yang diambil. Mengingat fungsi utama pemerintah adalah melayani masyarakat maka pemerintah perlu terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan. Ukuran keberhasilan penyelenggaraan pelayanan ditentukan oleh tingkat kepuasan penerima pelayanan. Kepuasan penerima pelayanan dicapai apabila penerima layanan memperoleh pelayanan sesuai dengan yang dibutuhkan dan diharapkan. Upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat salah satunya diawali dengan evaluasi pelayanan pemerintah dalam bentuk pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Data IKM tersebut merupakan tolok ukur untuk menilai tingkat mutu pelayanan dan menjadi bahan evaluasi bagi pelayanan yang masih memerlukan perbaikan sekaligus menjadi pendorong setiap unit kerja pelayanan publik dalam meningkatkan mutu pelayanannya.

Atas dasar tujuan tersebut, Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang (Polbangtan Yoma) sebagai unit pelayanan teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian yang mengemban amanat Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 19/Permentan/OT.080/4/2018 tentang Pedoman Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat di Lingkungan Kementerian Pertanian, melakukan kegiatan pengukuran indeks kepuasan masyarakat pada setiap semester sebagai bahan evaluasi dan perbaikan pelayanan kedepan.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang (Polbangtan Yoma) pada Tahun 2023 ini.

Semoga bermanfaat dan dapat memenuhi kebutuhan semua pihak yang berkepentingan dalam pelayanan publik.

Yogyakarta, 20 Desember 2023

Direktur,



[Handwritten signature]
Dr. Bambang Sudarmanto, S.Pt., MP

NID. 196705091996031002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan penyelenggara wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel. Pelibatan masyarakat ini menjadi penting seiring dengan adanya konsep pembangunan berkelanjutan. Serta adanya pelibatan masyarakat juga dapat mendorong kebijakan penyelenggaraan pelayanan publik lebih tepat sasaran.

Dalam mengamanatkan UU No. 25 tahun 2009 maupun PP No. 96 Tahun 2012 maka disusun Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Pedoman ini memberikan gambaran bagi penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Penilaian masyarakat atas penyelenggaraan pelayanan publik akan diukur berdasarkan 9 (sembilan) unsur yang berkaitan dengan standar pelayanan, sarana prasarana, serta konsultasi pengaduan.

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang (Polbangtan Yoma) sebagai salah satu penyedia layanan publik di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, maka perlu diselenggarakan survei atau jajak pendapat tentang penilaian pengguna layanan publik terhadap pelayanan yang diberikan. Dengan berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017, maka telah dilakukan pengukuran atas kepuasan masyarakat. Hasil SKM yang didapat merangkum data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat. Dengan elaborasi metode pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat, maka akan didapatkan kualitas data yang akurat dan komprehensif.

Hasil survei ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan bagi penyelenggara layanan publik untuk terus-menerus melakukan perbaikan sehingga kualitas pelayanan prima dapat segera dicapai. Dengan tercapainya pelayanan prima maka harapan dan tuntutan masyarakat atas hak-hak mereka sebagai warga negara dapat terpenuhi.

1.2 Dasar Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat

- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

1.3 Maksud dan Tujuan

Tujuan pelaksanaan SKM adalah untuk mengetahui gambaran kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat, terhadap mutu dan kualitas pelayanan pendidikan yang telah diberikan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang (Polbangtan Yoma).

Adapun sasaran dilakukannya SKM adalah :

1. Mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan;
2. Mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik;
3. Mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik;
4. Mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan.

Dengan dilakukan SKM dapat diperoleh manfaat, antara lain:

1. Diketahui kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik;
2. Diketahui kinerja penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik;
3. Sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan atas hasil Survei Kepuasan Masyarakat;

4. Diketahui indeks kepuasan masyarakat secara menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan pelayanan publik pada lingkup Pemerintah Pusat dan Daerah;
5. Memacu persaingan positif, antar unit penyelenggara pelayanan pada lingkup Pemerintah Pusat dan Daerah dalam upaya peningkatan kinerja pelayanan;
6. Bagi masyarakat dapat diketahui gambaran tentang kinerja unit pelayanan.

BAB II

PENGUMPULAN DATA SKM

2.1 Pelaksana SKM

Survei Kepuasan Masyarakat dilakukan secara mandiri pada Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang (Polbangtan Yoma) dengan membentuk tim pelaksana kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat. Tim pelaksana Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang (Polbangtan Yoma) adalah tim yang sesuai DIPA pada Kegiatan Pencapaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2023 (sebagaimana terlampir).

2.2 Metode Pengumpulan Data

Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner online melalui google form yang disebarakan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 9 pertanyaan sesuai dengan jumlah unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kesembilan unsur yang ditanyakan dalam kuesioner SKM Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang (Polbangtan Yoma) yaitu :

1. **Persyaratan** : Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.

2. **Sistem, mekanisme dan prosedur** : Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
3. **Waktu penyelesaian** : Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
4. **Biaya/ tarif** : Biaya/ tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
5. **Produk spesifikasi jenis pelayanan** : Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.
6. **Kompetensi pelaksana** : Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan pengalaman
7. **Perilaku pelaksana** : Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
8. **Penanganan pengaduan, saran dan masukan** : Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
9. **Sarana dan prasarana** : Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala

sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

2.3 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi dan waktu pengumpulan data dilakukan di lokasi unit pelayanan pada saat jam kerja. Sedangkan pengisian kuesioner dilakukan sendiri oleh responden sebagai penerima layanan dan hasilnya dikumpulkan di aplikasi google form. Dengan cara ini penerima layanan aktif melakukan pengisian sendiri atas himbauan dari unit pelayanan yang bersangkutan.

2.4 Waktu Pelaksanaan SKM

Survei dilakukan secara periodik dengan jangka waktu (periode) tertentu yaitu 2 (dua) kali dalam 1 tahun (semester), dengan rincian sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Hari Kerja
1.	Persiapan	1. Januari 2023 2. Juli 2023	8
2.	Pengumpulan Data	1. Januari – Juni 2023 2. Juli - Desember 2023	60
3.	Pengolahan Data dan Analisis Hasil	1. Juni 2023 2. Desember 2023	10
4.	Penyusunan dan Pelaporan Hasil	1. Juni 2023 2. Desember 2023	15

2.5 Penentuan Jumlah Responden

Dalam penentuan responden, terlebih dahulu ditentukan jumlah populasi penerima layanan (jumlah pemohon) dari seluruh jenis pelayanan pada Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang (Polbangtan Yoma) berdasarkan periode survei sebelumnya. Jika dilihat dari perkiraan jumlah penerima layanan Tahun 2022, maka populasi penerima layanan pada Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang (Polbangtan Yoma) dalam kurun waktu satu tahun adalah sebanyak 1.423 orang (dimana jumlah tersebut merupakan total responden selama satu tahun yang mengisi formulir elektronik dengan cara menggunakan google form). Selanjutnya responden dipilih secara acak dari setiap jenis pelayanan besaran sampel dan populasi menggunakan tabel sampel dari Krejcie and Morgan. Berdasarkan Tabel Krejcie and Morgan, jumlah minimum sampel responden yang harus dikumpulkan dalam satu periode SKM adalah 331 orang.

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368

Pengukuran SKM menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuisisioner (angket), yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu jenis layanan publik. Pada skala *likert* responden diminta untuk menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.

BAB III
HASIL PENGOLAHAN DATA SKM

3.1 Jumlah Responden SKM

Berdasarkan hasil pengumpulan data, jumlah responden penerima layanan yang diperoleh yaitu 1.423 orang responden, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Karakteristik	Indikator	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	638	44,82%
		Perempuan	785	55,18%
2.	Pendidikan	SMP/SLTP	1	0,07%
		SMA/SLTA/SMK/ sederajat sekolah tingkat menengah atas lainnya	1.359	94,87%
		Diploma (D1/D2/D3)	12	0,80%
		Sarjana (D4/S1)	38	2,65%
		Pascasarjana(S2)/ Profesi	19	1,33%
		Doktoral (S3)	4	0,28%
3.	Pekerjaan	Aparatur Sipil Negara/ PNS	131	9,17%
		Wirausaha	3	0,21%
		Pegawai Swasta	267	18,76%
		Lain-lain	1.022	71,78%
		Wiraswasta	1	0,07%

4	Jenis Layanan	Layanan Penerimaan Peserta Didik Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian	641	45,03%
		Layanan Penelitian Terapan dan Pengabdian Masyarakat	237	16,66%
		Layanan Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian	545	38,31%

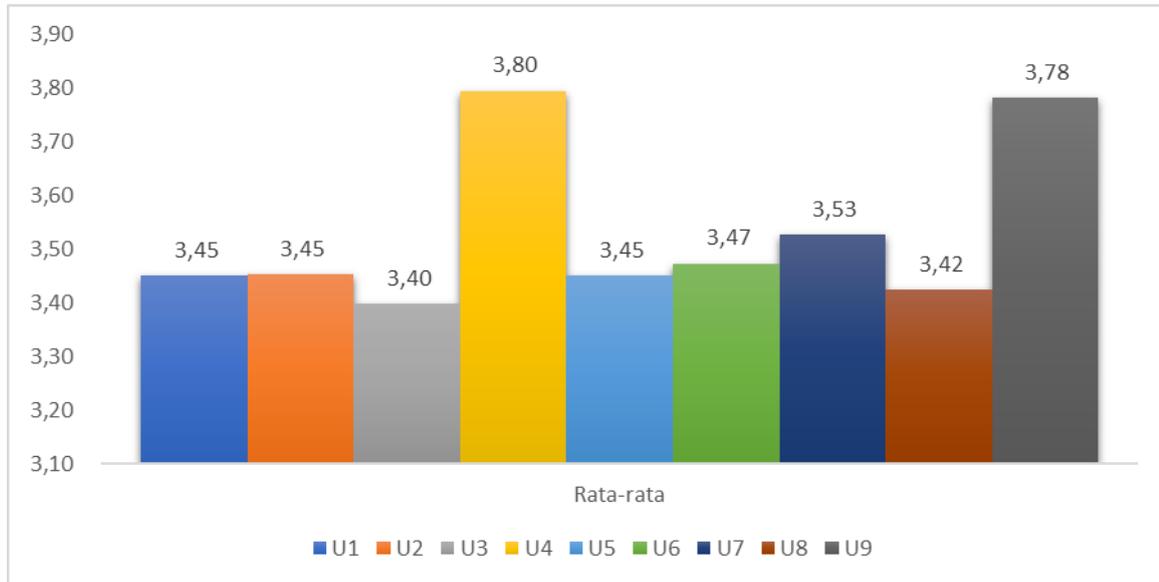
3.2 Indeks Kepuasan Masyarakat (Unit Layanan dan Per Unsur Layanan)

Pengolahan data SKM menggunakan excel template olah data SKM dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Detail Nilai Rata-rata SKM Per Unsur

		Nilai Unsur Pelayanan								
		U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
IKM per unsur (Rata-rata)		3,45	3,45	3,40	3,80	3,45	3,47	3,53	3,42	3,78
Kategori		B	B	B	A	B	B	A	B	A
IKM Unit Layanan		94,81 (A atau Sangat Baik)								

Gambar 1. Grafik Nilai Rata-rata Per Unsur



Ket.:

- U1 = Persyaratan
- U2 = Prosedur
- U3 = Waktu Pelayanan
- U4 = Biaya/Tarif
- U5 = Produk Layanan
- U6 = Kompetensi Pelaksana
- U7 = Perilaku Pelaksana
- U8 = Sarana dan Prasarana
- U9 = Penanganan Pengaduan, Saran dan Keluhan

BAB IV

ANALISIS HASIL SKM

4.1 Analisis Permasalahan/Kelemahan dan Kelebihan Unsur Layanan

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa :

1. Ada 2 unsur yang mendapatkan nilai terendah, yaitu Waktu Pelayanan sebesar 3,40 serta Sarana dan Prasarana 3,42.
2. Sedangkan dua unsur layanan dengan nilai tertinggi yaitu Biaya/Tarif dan Penanganan Pengaduan, Saran dan Keluhan yang masing-masing mendapatkan nilai sebesar 3,80 dan 3,78.

Berdasarkan hasil rekapitulasi saran/kritik serta pengaduan yang masuk melalui berbagai kanal aduan yang telah disediakan, diperoleh beberapa aduan yang menjadi perhatian dan dapat digunakan dalam pembahasan rencana tindak lanjut yaitu sebagai berikut :

- Terkadang ada keterlambatan dalam memberikan informasi on-line.
- Kurang cepatnya unit dalam memberikan pelayanan, karena terganggu oleh kesibukan petugas.
- Sarana dan prasarana di kampus seperti AC dan LCD tersedia di ruang kelas namun perlu dioptimalkan pemeliharaannya.
- Kualitas sapsras perlu ditingkatkan, dan dilakukan perawatan.
- Kondisi jaringan internet stabil dan tersedia genset, kendala putus on-line saat pergantian listrik ke genset.

Adapun kondisi permasalahan/kekurangan dari unsur pelayanan dapat digambarkan sebagai berikut :

- Waktu penyelesaian pelayanan masih dirasakan lambat oleh masyarakat. Layanan registrasi online sebenarnya sudah mulai dilakukan namun belum banyak masyarakat yang melakukan registrasi secara online dan langsung datang ke lokasi layanan.

Analisis lanjut dari data yang ada dari kelompok responden 1(Penyelenggaraan Pendidikan vokasi), kelompok responden 2 (Penelitian dan Pengabdian), serta kelompok responden 3 (Penerimaan peserta didik) dengan menggunakan metode analisis bivariante menunjukkan adanya korelasi positif yang sempurna (nilai Pearson $>0,81$) dan korelasi positif yang kuat (nilai Pearson $0,61 - 0,80$).

Dengan mengetahui korelasi yang demikian maka dapat kita sarankan kepada administrator untuk memperbaiki variabel yang saling berkorelasi. Pada variabel yang lemah seperti kecepatan pelayanan, maka dapat diperbaiki dengan :

1. Memperbaiki prosedur pelayanan, dan juga meningkatkan kesesuaian antara jenis produk pelayanan dengan hasil yang diberikan.
2. Meningkatkan pemahaman responden terkait dengan persyaratan pelayanan dan jenis pelayanannya, meningkatkan kompetensi petugas, meningkatkan kualitas sarana/prasarana layanan, dan perilaku dari petugas/pelaksana/pegawai.

Variabel lemah lainnya yaitu sarana dan prasarana dapat ditingkatkan dengan jalan memperbaiki variabel lainnya yang memiliki korelasi kuat positif :

1. Kesesuaian persyaratan dengan hasil yang diberikan;
2. Kemudahan prosedur di lingkungan;
3. Kecepatan dalam waktu pelayanan.

Berikut tabel hasil analisa variabel dari tiap kelompok responden menggunakan metode analisis bivariate dan korelasi Pearson:

4.2 Rencana Tindak Lanjut

Hasil analisa tersebut dalam rangka untuk perbaikan kualitas pelayan publik maupun pengambilan kebijakan dalam rangka pelayanan publik. Oleh karena itu, hasil analisa ini dibuatkan dan direncanakan tindak lanjut perbaikan. Rencana tindak lanjut perbaikan dilakukan dengan prioritas dimulai dari unsur yang paling rendah hasilnya.

Penentuan perbaikan direncanakan tindak lanjut dengan prioritas perbaikan jangka pendek (kurang dari 12 bulan), jangka menengah (lebih dari 12 bulan, kurang dari 24 bulan), atau jangka panjang (lebih dari 24 bulan). Rencana tindak lanjut perbaikan hasil SKM dituangkan dalam tabel berikut:

No.	Prioritas Unsur	Program / Kegiatan	Waktu				Penanggung Jawab
			TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	Waktu Pelayanan	Peningkatan sosialisasi registrasi “online”	√	√	√		Bagian Humas
		Penambahan loket layanan				√	BAAKA
2	Sarana dan Prasarana	Lakukan monitoring dan evaluasi terhadap prosedur pelayanan	√	√			KABAG UMUM
		Simplifikasi proses bisnis			√	√	JAMU

4.3 Tren Nilai SKM

Untuk membandingkan indeks kinerja unit pelayanan secara berkala atau melihat perubahan tingkat kepuasan masyarakat dalam menerima pelayanan publik diperlukan survei secara periodik dan berkesinambungan. Hasil analisa survei dipergunakan untuk melakukan evaluasi kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan, sebagai bahan pengambilan kebijakan terkait pelayanan publik serta melihat kecenderungan (tren) layanan publik yang telah diberikan penyelenggara kepada masyarakat serta kinerja dari penyelenggara pelayanan publik. Tren tingkat kepuasan penerima layanan Politeknik Pembangunan

Pertanian Yogyakarta Magelang (Polbangtan Yoma) dapat dilihat melalui grafik berikut :



Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadi fluktuasi penilaian pelayanan penyelenggaraan pelayanan publik dari tahun 2019 hingga 2023 pada Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang (Polbangtan Yoma).

BAB V

KESIMPULAN

Dalam melaksanakan tugas Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) selama satu tahun mulai Januari hingga Desember 2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pelaksanaan pelayanan publik di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang (Polbangtan Yoma), secara umum mencerminkan tingkat kualitas yang **Sangat Baik** dengan rata-rata nilai SKM 94,81. Meskipun demikian, nilai SKM Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang (Polbangtan Yoma) kinerja penyelenggaraan pelayanan publik dari tahun 2019 hingga 2023 mengalami fluktuatif.
- Unsur pelayanan yang termasuk dua unsur terendah dan menjadi prioritas perbaikan yaitu waktu penyelesaian pelayanan serta sarana dan prasarana.
- Sedangkan dua unsur layanan dengan nilai tertinggi Biaya/Tarif dan Penanganan Pengaduan, Saran dan Keluhan yang masing-masing mendapatkan nilai sebesar 3,80 dan 3,78.

Yogyakarta, 20 Desember 2023

**Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian
Yogyakarta Magelang**

Dr. Bambang Sudarmanto, S.Pt., MP
NIP. 196705091996031002

LAMPIRAN

Penerimaan peserta didik pendidikan tinggi vokasi pertanian.

Lembar elektronik ini adalah survey Semester II Tahun 2023 untuk kepuasan masyarakat dalam "Penerimaan Peserta Didik Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian" lingkup Polbangtan Yogyakarta-Magelang. Harap Anda mengisi lembaran ini secara jujur dan bertanggungjawab. Hasil kuesionerini akan diolah dan disimpulkan sebagai umpan balik dan perbaikan lembaga. Data diri tidak dipublikasikan.

Terimakasih atas partisipasi Saudara sekalian. (js)

~~* Indicates required question~~

1. Email *

2. Sebutkan nama Anda: *

3. Tuliskan nomor kontak HP *

4. Tuliskan alamat Anda *

5. Jenis Kelamin Anda : *

Mark only one oval.

1. Laki-laki

2. Perempuan

6. Usia saat ini (dalam angka) *

7. Pendidikan Terakhir Anda *

Mark only one oval.

- 1. SD
- 2. SMP/SLTP
- 3. SMA/SLTA/SMK/ sederajat sekolah tingkat menengah atas lainnya.
- 4. DIPLOMA (D1/D2/D3)
- 5. SARJANA (D4/S1)
- 6. PASCASARJANA (S2) / PROFESI
- 7. DOKTORAL (S3)

8. Pekerjaan Anda saat ini *

Mark only one oval.

- 1. Aparatur Sipil Negara/ PNS
- 2. TNI
- 3. POLRI
- 4. Pegawai Swasta
- 5. Wirausaha
- 6. Lain-lain

Skip to question 9

Isilah sesuai dengan pendapat Anda!

Sesuaikan dengan jenis pelayanan yaitu penerimaan peserta didik.

9. 1. Bagaimana pendapat Saudara tentang kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya. *

Mark only one oval.

- Tidak sesuai Kurang
- SesuaiSesuai
- Sangat sesuai
-

11. 2. Bagaimana pemahaman Saudara tentang kemudahan prosedur pelayanan di unit ini. *

Mark only one oval.

- Tidak mudah
- Kurang mudah
- Mudah
- Sangat mudah

12. Alasan memilih tersebut di atas ? *

13. 3. Bagaimana pendapat Saudara tentang kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan. *

Mark only one oval.

- Tidak cepat
- Kurang cepat
- Cepat Sangat
- cepat

15. 4. Bagaimana pendapat Saudara tentang kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan di unit ini. *

Mark only one oval.

- Sangat mahal
- Cukup mahal
- Murah
- Gratis

16. Alasan memilih tersebut di atas ? *

17. 5. Bagaimana pendapat Saudara tentang kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan. *

Mark only one oval.

- Tidak sesuai
- Kurang sesuai
- Sesuai Sangat
- sesuai

19. 6. Bagaimana pendapat Saudara tentang kompetensi/ kemampuan petugas dalam pelayanan. *

Mark only one oval.

- 1. Tidak kompeten
- 2. Kurang kompeten
- 3. Kompeten
- 4. Sangat kompeten

20. Alasan memilih tersebut di atas ? *

21. 7. Bagaimana pendapat Saudara tentang perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan. *

Mark only one oval.

- Tidak sopan dan ramah
- Kurang sopan dan ramah
- Sopan dan ramah Sangat
- sopan dan ramah

23. 8. Bagaimana pendapat Saudara tentang penanganan pengaduan pengguna layanan. *

Mark only one oval.

- Tidak ada
- Ada tetapi tidak berfungsi Berfungsi
- kurang maksimalDikelola dengan baik
-

24. Alasan memilih tersebut di atas ? *

25. 9. Bagaimana pendapat Saudara tentang kualitas sarana dan prasarana di unit ini. *

Mark only one oval.

- Buruk
- CukupBaik
- Sangat baik
-

26. Alasan memilih tersebut di atas ? *

27. Dari Pertanyaan 1 s.d 9, menurut pendapat Anda mana yang paling rendah dan mengapa ? *

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

Penelitian terapan dan pengabdian masyarakat

Lembar elektronik ini adalah survey Semester II Tahun 2023 untuk kepuasan masyarakat dalam "Penelitian terapan dan pengabdian masyarakat" lingkup Polbangtan Yogyakarta-Magelang. Harap Anda mengisi lembaran ini secara jujur dan bertanggungjawab. Hasil kuesioner ini akan diolah dan disimpulkan sebagai umpan balik dan perbaikan lembaga. Data diri tidak dipublikasikan.

Terimakasih atas partisipasi Saudara sekalian. (js)

~~* Indicates required question~~

1. Email *

2. Sebutkan nama Anda: *

3. Tuliskan nomor kontak HP *

4. Tuliskan alamat Anda *

5. Jenis Kelamin Anda : *

Mark only one oval.

1. Laki-laki

2. Perempuan

6. Usia saat ini (dalam angka) *

7. Pendidikan Terakhir Anda *

Mark only one oval.

- 1. SD
- 2. SMP/SLTP
- 3. SMA/SLTA/SMK/ sederajat sekolah tingkat menengah atas lainnya.
- 4. DIPLOMA (D1/D2/D3)
- 5. SARJANA (D4/S1)
- 6. PASCASARJANA (S2) / PROFESI
- 7. DOKTORAL (S3)

8. Pekerjaan Anda saat ini *

Mark only one oval.

- 1. Aparatur Sipil Negara/ PNS
- 2. TNI
- 3. POLRI
- 4. Pegawai Swasta
- 5. Wirausaha
- 6. Lain-lain

Isilah sesuai dengan pendapat Anda!

Sesuaikan dengan jenis layanan yaitu penelitian terapan dan pengabdian masyarakat

9. 1. Bagaimana pendapat Saudara tentang kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya. *

Mark only one oval.

- 1. Tidak sesuai
- 2. Kurang Sesuai
- 3. Sesuai
- 4. Sangat sesuai

10. Alasan memilih tersebut di atas ?

11. 2. Bagaimana pemahaman Saudara tentang kemudahan prosedur pelayanan di unit ini. *

Mark only one oval.

- 1. Tidak mudah
- 2. Kurang mudah
- 3. Mudah
- 4. Sangat mudah

12. Alasan memilih tersebut di atas ? *

13. 3. Bagaimana pendapat Saudara tentang kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan. *

Mark only one oval.

- 1. Tidak cepat
- 2. Kurang cepat
- 3. Cepat
- 4. Sangat cepat

15. 4. Bagaimana pendapat Saudara tentang kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan di unit ini. *

Mark only one oval.

- 1. Sangat mahal
- 2. Cukup mahal
- 3. Murah
- 4. Gratis

16. Alasan memilih tersebut di atas ? *

17. 5. Bagaimana pendapat Saudara tentang kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan. *

Mark only one oval.

- 1. Tidak sesuai
- 2. Kurang sesuai
- 3. Sesuai
- 4. Sangat sesuai

19. 6. Bagaimana pendapat Saudara tentang kompetensi/ kemampuan petugas dalam pelayanan. *

Mark only one oval.

- 1. Tidak kompeten
- 2. Kurang kompeten
- 3. Kompeten
- 4. Sangat kompeten

20. Alasan memilih tersebut di atas ? *

21. 7. Bagaimana pendapat Saudara tentang perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan. *

Mark only one oval.

- 1. Tidak sopan dan ramah
- 2. Kurang sopan dan ramah
- 3. Sopan dan ramah
- 4. Sangat sopan dan ramah

23. 8. Bagaimana pendapat Saudara tentang penanganan pengaduan pengguna layanan. *

Mark only one oval.

- 1. Tidak ada
- 2. Ada tetapi tidak berfungsi
- 3. Berfungsi kurang maksimal
- 4. Dikelola dengan baik

24. Alasan memilih tersebut di atas ? *

25. 9. Bagaimana pendapat Saudara tentang kualitas sarana dan prasarana di unit ini. *

Mark only one oval.

- 1. Buruk
- 2. Cukup
- 3. Baik
- 4. Sangat baik

26. Alasan memilih tersebut di atas ? *

27. Dari Pertanyaan 1 s.d 9, menurut pendapat Anda mana yang paling rendah dan mengapa ? *

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

Penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi pertanian.

Lembar elektronik ini adalah survey Semester II Tahun 2023 untuk kepuasan masyarakat dalam "Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian" lingkup Polbangtan Yogyakarta-Magelang. Harap Anda mengisi lembaran ini secara jujur dan bertanggungjawab. Hasil kuesioner ini akan diolah dan disimpulkan sebagai umpan balik dan perbaikan lembaga. Data diri tidak dipublikasikan. Terimakasih atas partisipasi Saudara sekalian. (js)

* Indicates required question

1. Email *

2. Sebutkan nama Anda:

3. Tuliskan nomor kontak HP *

4. Tuliskan alamat Anda... *

5. Jenis Kelamin Anda : *

Mark only one oval.

1. Laki-laki

2. Perempuan

6. Usia saat ini (dalam angka) *

7. Pendidikan Terakhir Anda *

Mark only one oval.

- 1. SD
- 2. SMP/SLTP
- 3. SMA/SLTA/SMK/ sederajat sekolah tingkat menengah atas lainnya.
- 4. DIPLOMA (D1/D2/D3)
- 5. SARJANA (D4/S1)
- 6. PASCASARJANA (S2) / PROFESI
- 7. DOKTORAL (S3)

8. Pekerjaan Anda saat ini *

Mark only one oval.

- 1. Aparatur Sipil Negara/ PNS
- 2. TNI
- 3. POLRI
- 4. Pegawai Swasta
- 5. Wirausaha
- 6. Lain-lain

Isilah sesuai dengan pendapat Anda!

Sesuaikan dengan jenis layanan penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi pertanian.

9. 1. Bagaimana pendapat Saudara tentang kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya. *

Mark only one oval.

- Tidak sesuai Kurang
- SesuaiSesuai
- Sangat sesuai
-

11. 2. Bagaimana pemahaman Saudara tentang kemudahan prosedur pelayanan di unit ini. *

Mark only one oval.

- Tidak mudah
- Kurang mudah
- Mudah
- Sangat mudah

12. Alasan memilih tersebut di atas ? *

13. 3. Bagaimana pendapat Saudara tentang kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan. *

Mark only one oval.

- Tidak cepat
- Kurang cepat
- Cepat Sangat
- cepat

15. 4. Bagaimana pendapat Saudara tentang kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan di unit ini. *

Mark only one oval.

- Sangat mahal
- Cukup mahal
- Murah
- Gratis

16. Alasan memilih tersebut di atas ? *

17. 5. Bagaimana pendapat Saudara tentang kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan. *

Mark only one oval.

- Tidak sesuai
- Kurang sesuai
- Sesuai Sangat
- sesuai

19. 6. Bagaimana pendapat Saudara tentang kompetensi/ kemampuan petugas dalam pelayanan. *

Mark only one oval.

- 1. Tidak kompeten
- 2. Kurang kompeten
- 3. Kompeten
- 4. Sangat kompeten

20. Alasan memilih tersebut di atas ? *

21. 7. Bagaimana pendapat Saudara tentang perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan. *

Mark only one oval.

- Tidak sopan dan ramah
- Kurang sopan dan ramah
- Sopan dan ramah Sangat
- sopan dan ramah

23. 8. Bagaimana pendapat Saudara tentang penanganan pengaduan pengguna layanan. *

Mark only one oval.

- Tidak ada
- Ada tetapi tidak berfungsi Berfungsi
- kurang maksimalDikelola dengan baik
-

24. Alasan memilih tersebut di atas ? *

25. 9. Bagaimana pendapat Saudara tentang kualitas sarana dan prasarana di unit ini. *

Mark only one oval.

- Buruk
- CukupBaik
- Sangat baik
-

26. Alasan memilih tersebut di atas ? *

27. Dari Pertanyaan 1 s.d 9, menurut pendapat Anda mana yang paling rendah dan mengapa ? *

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

Rekap Responden SKM Polbangtan Yogyakarta Magelang
Semester I Tahun 2023

No.	Uraian	Jumlah (orang)
1.	Jenis Kelamin	
	a. Laki-laki	784
	b. Perempuan	794
	Jumlah	1.578
2.	Pendidikan	
	a. SMP/SLTP	1
	b. SMA/SLTA/SMK/ sederajat sekolah tingkat menengah atas lainnya.	1.499
	c. Diploma (D1/D2/D3)	13
	d. Sarjana (D4/S1)	39
	e. Pascasarjana (S2) / Profesi	19
	f. Doktorat (S3)	7
	Jumlah	1.578
3.	Pekerjaan	
	a. Aparatur Sipil Negara/ PNS	259
	b. Wirausaha	3
	c. Lain-lain	1.313
	d. Pegawai Swasta	3
	Jumlah	1.301

Rekap Responden SKM Polbangtan Yogyakarta Magelang
Semester II Tahun 2023

No.	Uraian	Jumlah (orang)
1.	Jenis Kelamin	
	a. Laki-laki	784
	b. Perempuan	794
	Jumlah	1.578
2.	Pendidikan	
	a. SMP/SLTP	1
	SMA/SLTA/SMK/ sederajat sekolah tingkat b. menengah atas lainnya.	1.499
	c. Diploma (D1/D2/D3)	13
	d. Sarjana (D4/S1)	39
	e. Pascasarjana (S2) / Profesi	19
	f. Doktoral (S3)	7
	Jumlah	1.578
3.	Pekerjaan	
	a. Aparatur Sipil Negara/ PNS	259
	b. Wirausaha	3
	c. Lain-lain	1.313
	d. Pegawai Swasta	3
	Jumlah	1.301

Rata-rata Nilai IKM Per Unsur Tahun 2023 (Semester I)

Rata-rata Nilai IKM Per Unsur Tahun 2023 (Semester II)

Uraian	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
1. Peserta Didik									
∑	2.653	2.643	2.595	2.922	2.643	2.688	2.714	2.631	2.921
Rata2	3,55	3,53	3,47	3,91	3,53	3,59	3,63	3,52	3,91
2. Penelitian terapan dan pengabdian masyarakat									
∑	764	773	753	853	772	777	789	765	851
Rata2	3,43	3,47	3,38	3,83	3,46	3,48	3,54	3,43	3,82
3. Penyelenggaraan pendidikan vokasi									
∑	2.163	2.157	2.126	2.374	2.161	2.187	2.199	2.146	2.363
Rata2	3,56	3,55	3,50	3,91	3,56	3,60	3,62	3,54	3,89
Rata2 per unsur	3,51	3,52	3,45	3,88	3,52	3,56	3,60	3,49	3,87

Penerimaan peserta didik pendidikan tinggi vokasi pertanian.

Lembar elektronik ini adalah survey Semester II Tahun 2023 untuk kepuasan masyarakat dalam "Penerimaan Peserta Didik Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian" lingkup Polbangtan Yogyakarta-Magelang. Harap Anda mengisi lembaran ini secara jujur dan bertanggungjawab. Hasil kuesionerini akan diolah dan disimpulkan sebagai umpan balik dan perbaikan lembaga. Data diri tidak dipublikasikan.
Terimakasih atas partisipasi Saudara sekalian. (js)

** Indicates required question*

1. Email *

2. Sebutkan nama Anda: *

3. Tuliskan nomor kontak HP *

4. Tuliskan alamat Anda *

5. Jenis Kelamin Anda : *

Mark only one oval.

1. Laki-laki

2. Perempuan

6. Usia saat ini (dalam angka) *

7. Pendidikan Terakhir Anda *

Mark only one oval.

- 1. SD
- 2. SMP/SLTP
- 3. SMA/SLTA/SMK/ sederajat sekolah tingkat menengah atas lainnya.
- 4. DIPLOMA (D1/D2/D3)
- 5. SARJANA (D4/S1)
- 6. PASCASARJANA (S2) / PROFESI
- 7. DOKTORAL (S3)

8. Pekerjaan Anda saat ini *

Mark only one oval.

- 1. Aparatur Sipil Negara/ PNS
- 2. TNI
- 3. POLRI
- 4. Pegawai Swasta
- 5. Wirausaha
- 6. Lain-lain

Skip to question 9

Isilah sesuai dengan pendapat Anda!

Sesuaikan dengan jenis pelayanan yaitu penerimaan peserta didik.

9. 1. Bagaimana pendapat Saudara tentang kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya. *

Mark only one oval.

- Tidak sesuai Kurang
- SesuaiSesuai
- Sangat sesuai
-

11. 2. Bagaimana pemahaman Saudara tentang kemudahan prosedur pelayanan di unit ini. *

Mark only one oval.

- Tidak mudah
- Kurang mudah
- Mudah
- Sangat mudah

12. Alasan memilih tersebut di atas ? *

13. 3. Bagaimana pendapat Saudara tentang kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan. *

Mark only one oval.

- Tidak cepat
- Kurang cepat
- Cepat Sangat
- cepat

15. 4. Bagaimana pendapat Saudara tentang kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan di unit ini. *

Mark only one oval.

- Sangat mahal
- Cukup mahal
- Murah
- Gratis

16. Alasan memilih tersebut di atas ? *

17. 5. Bagaimana pendapat Saudara tentang kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan. *

Mark only one oval.

- Tidak sesuai
- Kurang sesuai
- Sesuai Sangat
- sesuai

19. 6. Bagaimana pendapat Saudara tentang kompetensi/ kemampuan petugas dalam pelayanan. *

Mark only one oval.

- 1. Tidak kompeten
- 2. Kurang kompeten
- 3. Kompeten
- 4. Sangat kompeten

20. Alasan memilih tersebut di atas ? *

21. 7. Bagaimana pendapat Saudara tentang perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan. *

Mark only one oval.

- Tidak sopan dan ramah
- Kurang sopan dan ramah
- Sopan dan ramah Sangat
- sopan dan ramah

23. 8. Bagaimana pendapat Saudara tentang penanganan pengaduan pengguna layanan. *

Mark only one oval.

- Tidak ada
- Ada tetapi tidak berfungsi Berfungsi
- kurang maksimalDikelola dengan baik
-

24. Alasan memilih tersebut di atas ? *

25. 9. Bagaimana pendapat Saudara tentang kualitas sarana dan prasarana di unit ini. *

Mark only one oval.

- Buruk
- CukupBaik
- Sangat baik
-

26. Alasan memilih tersebut di atas ? *

27. Dari Pertanyaan 1 s.d 9, menurut pendapat Anda mana yang paling rendah dan mengapa ? *

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

Penelitian terapan dan pengabdian masyarakat

Lembar elektronik ini adalah survey Semester II Tahun 2023 untuk kepuasan masyarakat dalam "Penelitian terapan dan pengabdian masyarakat" lingkup Polbangtan Yogyakarta-Magelang. Harap Anda mengisi lembaran ini secara jujur dan bertanggungjawab. Hasil kuesioner ini akan diolah dan disimpulkan sebagai umpan balik dan perbaikan lembaga. Data diri tidak dipublikasikan.

Terimakasih atas partisipasi Saudara sekalian. (js)

~~* Indicates required question~~

1. Email *

2. Sebutkan nama Anda: *

3. Tuliskan nomor kontak HP *

4. Tuliskan alamat Anda *

5. Jenis Kelamin Anda : *

Mark only one oval.

1. Laki-laki

2. Perempuan

6. Usia saat ini (dalam angka) *

7. Pendidikan Terakhir Anda *

Mark only one oval.

- 1. SD
- 2. SMP/SLTP
- 3. SMA/SLTA/SMK/ sederajat sekolah tingkat menengah atas lainnya.
- 4. DIPLOMA (D1/D2/D3)
- 5. SARJANA (D4/S1)
- 6. PASCASARJANA (S2) / PROFESI
- 7. DOKTORAL (S3)

8. Pekerjaan Anda saat ini *

Mark only one oval.

- 1. Aparatur Sipil Negara/ PNS
- 2. TNI
- 3. POLRI
- 4. Pegawai Swasta
- 5. Wirausaha
- 6. Lain-lain

Isilah sesuai dengan pendapat Anda!

Sesuaikan dengan jenis layanan yaitu penelitian terapan dan pengabdian masyarakat

9. 1. Bagaimana pendapat Saudara tentang kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya. *

Mark only one oval.

- 1. Tidak sesuai
- 2. Kurang Sesuai
- 3. Sesuai
- 4. Sangat sesuai

10. Alasan memilih tersebut di atas ?

11. 2. Bagaimana pemahaman Saudara tentang kemudahan prosedur pelayanan di unit ini. *

Mark only one oval.

- 1. Tidak mudah
- 2. Kurang mudah
- 3. Mudah
- 4. Sangat mudah

12. Alasan memilih tersebut di atas ? *

13. 3. Bagaimana pendapat Saudara tentang kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan. *

Mark only one oval.

- 1. Tidak cepat
- 2. Kurang cepat
- 3. Cepat
- 4. Sangat cepat

15. 4. Bagaimana pendapat Saudara tentang kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan di unit ini. *

Mark only one oval.

- 1. Sangat mahal
- 2. Cukup mahal
- 3. Murah
- 4. Gratis

16. Alasan memilih tersebut di atas ? *

17. 5. Bagaimana pendapat Saudara tentang kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan. *

Mark only one oval.

- 1. Tidak sesuai
- 2. Kurang sesuai
- 3. Sesuai
- 4. Sangat sesuai

19. 6. Bagaimana pendapat Saudara tentang kompetensi/ kemampuan petugas dalam pelayanan. *

Mark only one oval.

- 1. Tidak kompeten
- 2. Kurang kompeten
- 3. Kompeten
- 4. Sangat kompeten

20. Alasan memilih tersebut di atas ? *

21. 7. Bagaimana pendapat Saudara tentang perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan. *

Mark only one oval.

- 1. Tidak sopan dan ramah
- 2. Kurang sopan dan ramah
- 3. Sopan dan ramah
- 4. Sangat sopan dan ramah

23. 8. Bagaimana pendapat Saudara tentang penanganan pengaduan pengguna layanan. *

Mark only one oval.

- 1. Tidak ada
- 2. Ada tetapi tidak berfungsi
- 3. Berfungsi kurang maksimal
- 4. Dikelola dengan baik

24. Alasan memilih tersebut di atas ? *

25. 9. Bagaimana pendapat Saudara tentang kualitas sarana dan prasarana di unit ini. *

Mark only one oval.

- 1. Buruk
- 2. Cukup
- 3. Baik
- 4. Sangat baik

26. Alasan memilih tersebut di atas ? *

27. Dari Pertanyaan 1 s.d 9, menurut pendapat Anda mana yang paling rendah dan mengapa ? *

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

Penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi pertanian.

Lembar elektronik ini adalah survey Semester II Tahun 2023 untuk kepuasan masyarakat dalam "Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian" lingkup Polbangtan Yogyakarta-Magelang. Harap Anda mengisi lembaran ini secara jujur dan bertanggungjawab. Hasil kuesioner ini akan diolah dan disimpulkan sebagai umpan balik dan perbaikan lembaga. Data diri tidak dipublikasikan. Terimakasih atas partisipasi Saudara sekalian. (js)

** Indicates required question*

1. Email *

2. Sebutkan nama Anda:

3. Tuliskan nomor kontak HP *

4. Tuliskan alamat Anda... *

5. Jenis Kelamin Anda : *

Mark only one oval.

1. Laki-laki

2. Perempuan

6. Usia saat ini (dalam angka) *

7. Pendidikan Terakhir Anda *

Mark only one oval.

- 1. SD
- 2. SMP/SLTP
- 3. SMA/SLTA/SMK/ sederajat sekolah tingkat menengah atas lainnya.
- 4. DIPLOMA (D1/D2/D3)
- 5. SARJANA (D4/S1)
- 6. PASCASARJANA (S2) / PROFESI
- 7. DOKTORAL (S3)

8. Pekerjaan Anda saat ini *

Mark only one oval.

- 1. Aparatur Sipil Negara/ PNS
- 2. TNI
- 3. POLRI
- 4. Pegawai Swasta
- 5. Wirausaha
- 6. Lain-lain

Isilah sesuai dengan pendapat Anda!

Sesuaikan dengan jenis layanan penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi pertanian.

9. 1. Bagaimana pendapat Saudara tentang kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya. *

Mark only one oval.

- Tidak sesuai Kurang
- SesuaiSesuai
- Sangat sesuai
-

11. 2. Bagaimana pemahaman Saudara tentang kemudahan prosedur pelayanan di unit ini. *

Mark only one oval.

- Tidak mudah
- Kurang mudah
- Mudah
- Sangat mudah

12. Alasan memilih tersebut di atas ? *

13. 3. Bagaimana pendapat Saudara tentang kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan. *

Mark only one oval.

- Tidak cepat
- Kurang cepat
- Cepat Sangat
- cepat

15. 4. Bagaimana pendapat Saudara tentang kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan di unit ini. *

Mark only one oval.

- Sangat mahal
- Cukup mahal
- Murah
- Gratis

16. Alasan memilih tersebut di atas ? *

17. 5. Bagaimana pendapat Saudara tentang kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan. *

Mark only one oval.

- Tidak sesuai
- Kurang sesuai
- Sesuai Sangat
- sesuai

19. 6. Bagaimana pendapat Saudara tentang kompetensi/ kemampuan petugas dalam pelayanan. *

Mark only one oval.

- 1. Tidak kompeten
- 2. Kurang kompeten
- 3. Kompeten
- 4. Sangat kompeten

20. Alasan memilih tersebut di atas ? *

21. 7. Bagaimana pendapat Saudara tentang perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan. *

Mark only one oval.

- Tidak sopan dan ramah
- Kurang sopan dan ramah
- Sopan dan ramah Sangat
- sopan dan ramah

23. 8. Bagaimana pendapat Saudara tentang penanganan pengaduan pengguna layanan. *

Mark only one oval.

- Tidak ada
- Ada tetapi tidak berfungsi Berfungsi
- kurang maksimalDikelola dengan baik
-

24. Alasan memilih tersebut di atas ? *

25. 9. Bagaimana pendapat Saudara tentang kualitas sarana dan prasarana di unit ini. *

Mark only one oval.

- Buruk
- CukupBaik
- Sangat baik
-

26. Alasan memilih tersebut di atas ? *

27. Dari Pertanyaan 1 s.d 9, menurut pendapat Anda mana yang paling rendah dan mengapa ? *

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

Laporan Hasil Tindak Lanjut Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat

Periode Tahun 2022



Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang
Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
Kementerian Pertanian

2022

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam laporannya, World Bank menjelaskan bahwa pelayanan publik yang berkualitas hanya dapat dicapai jika ekspektasi dan kebutuhan dari pengguna layanan diakomodir dalam proses penyediaan pelayanan. Hal ini juga sejalan dengan salah satu asas dari penyelenggaraan pelayanan publik yang tertulis dalam Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik yaitu asas partisipatif. Asas partisipatif selanjutnya diatur dalam bab khusus Pengikutsertaan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Peraturan Pemerintah Nomor 96 tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Selanjutnya, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PANRB) sebagai pembina pelayanan publik nasional telah merumuskan berbagai instrumen pengikutsertaan masyarakat dalam pelayanan publik untuk menilai kinerja penyelenggara pelayanan publik. Salah satu instrumen tersebut adalah Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang lebih lanjut diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang

Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Survei Kepuasan Masyarakat merupakan kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Terdapat beberapa tujuan dari pelaksanaan SKM. Pertama, untuk mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan. Kedua, mendorong penyelenggara pelayanan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik. Terakhir, untuk mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik. Untuk mencapai berbagai tujuan tersebut, maka Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang (Polbangtan Yoma) perlu menyusun rencana tindak lanjut dan laporan hasil tindak lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini dimaksudkan agar proses continuous improvement dalam proses layanan publik dapat dipastikan dan pada akhirnya terjadi peningkatan kualitas pelayanan publik.

BAB II

DESKRIPSI RENCANA TINDAK LANJUT

Hasil survei kepuasan masyarakat oleh Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang (Polbangtan Yoma) periode 2022 menunjukkan angka yang sangat beragam pada berbagai unsur pelayanan seperti dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Ringkasan Hasil SKM Periode 2022

No	Unsur	IKM	Mutu Layanan
1	Persyaratan	3,44	Baik
2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	3,38	Baik
3	Waktu Penyelesaian	3,35	Baik
4	Biaya/Tarif	3,70	Sangat Baik
5	Produk, Spesifikasi, dan Jenis Pelayanan	3,40	Baik
6	Kompetensi Pelaksana	3,48	Baik
7	Perilaku Pelaksana	3,46	Baik
8	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	3,59	Sangat Baik

9	Sarana dan Prasarana	3,68	Sangat Baik
---	----------------------	------	-------------

Berkaca pada data di atas, dapat terlihat beberapa unsur yang memerlukan intervensi lanjutan karena rendahnya angka IKM pada unsur tersebut. Oleh karena itu, perlu disusun sebuah rencana tindak lanjut perbaikan terhadap unsur-unsur dengan nilai rendah. Untuk memastikan rencana tindak lanjut dapat diimplementasikan dan ditindaklanjuti dengan baik, maka perlu disusun skala prioritas perbaikan unsur yang terdiri dari 3 unsur dengan nilai terendah. Kerangka rencana tindak lanjut dari ketiga unsur tersebut, dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Rencana Tindak Lanjut Pelaksanaan SKM

No	Prioritas Unsur	Program/ Kegiatan	Waktu				Penanggung Jawab
			TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1	Unsur 1	1.1 Untuk kelengkapan dokumen standar pelayanan, selain membuat instruksi kerja untuk pemakaian jasa atau jenis layanan tertentu, jugamembuat persyaratan pelayanan.					UPM
		1.2 Setiap unit atau instalasi membuat persyaratan pelayanan disesuaikan dengan jenis pelayanan					Unit/instalasi

		1.3 Setiap unit atau instalasi membuat persyaratan pelayanan disesuaikan dengan jenis pelayanan					Unit/instalasi
		1.4 Memberikan fasilitasi untuk mendukung persyaratan pelayanan (ATK, sarana prasarana)					Kord. AKA
2	Unsur 2	2.1 Mengevaluasi kembali SOP yang sudah ada, dilanjutkan dengan perbaikan SOP yang sudah lama disesuaikan dengan kondisi terkini di lapangan					Kord. AKA
		2.2 Mensosialisasikan SOP keseluruh pegawai khususnya pejabat struktural, dan penanggungjawab kegiatan, untuk mewujudkan kegiatan yang terintegrasi antar sub bagian, unit, dan instalasi dengan alur pelayanan yang jelas, sederhana, dengan harapan penerima layanan dapat memperoleh informasi dan pelayanan yang diperlukan dengan mudah dan cepat					Kabag Umum
3	Unsur 6	3.1 Mengikuti pelatihan-pelatihan terkait pelayanan publik					Sub Kor AA
		3.2 Melakukan studi banding/ bench mark terkait pelayanan publik;					Sub Kor AA
		3.3 Melakukan studi					Sub Kor AA

		banding/ bench mark terkait pelayanan publik;					
		3.4 Memberikan penghargaan bagi semua ASN/Pegawai Polbangtan Yogyakarta Magelang yang telah berprestasi dalam berbagai hal (kedisiplinan, inovasi, integritas, komitmen, keteladanan, kerjasama) dan memberikan hukuman bagi ASN/Pegawai yang melanggar norma, etika, standar-standar, ketentuan-ketentuan yang berlaku dan telah disepakati					Direktur

BAB III
REALISASI RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan rencana tindak lanjut yang telah disusun, maka implementasi yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

No	Rencana Tindak Lanjut	Apakah RTL Telah Ditindaklanjuti (Sudah/Belum)	Deskripsi Tindak Lanjut (Mohon Dijabarkan)	Dokumentasi Kegiatan	Tantangan/Hambatan
1	1.1 Untuk kelengkapan dokumen standar pelayanan, selain membuat instruksi kerja untuk pemakaian jasa atau jenis layanan tertentu, jugamembuat persyaratan pelayanan.	Sudah	Sesuai dengan SOP	Ada	-
	1.2 Setiap unit atau instalasi membuat persyaratan pelayanan disesuaikan dengan jenis pelayanan	Sudah	Sesuai dengan SOP	Ada	-

	1.3 Setiap unit atau instalasi membuat persyaratan pelayanan disesuaikan dengan jenis pelayanan	Sudah	Sesuai dengan SOP	Ada	-
	1.4 Memberikan fasilitasi untuk mendukung persyaratan pelayanan (ATK, sarana prasarana)	Sudah	Sesuai dengan SOP	Ada	-
2	2.1 Mengevaluasi kembali SOP yang sudah ada, dilanjutkan dengan perbaikan SOP yang sudah lama disesuaikan dengan kondisi terkini di lapangan	Sudah	Sesuai dengan SOP	Ada	-
	2.2 Mensosialisasikan SOP keseluruh pegawai khususnya pejabat struktural, dan penanggungjawab kegiatan, untuk mewujudkan kegiatan yang terintegrasi antar sub bagian, unit, dan instalasi dengan alur pelayanan yang jelas, sederhana, dengan harapan penerima layanan dapat memperoleh informasi	Sudah	Sesuai dengan SOP	Ada	-

	dan pelayanan yang diperlukan dengan mudah dan cepat				
3	3.1 Mengikuti pelatihan-pelatihan terkait pelayanan publik	Sudah	Sesuai dengan SOP	Ada	-
	3.2 Melakukan studi banding/ bench mark terkait pelayanan publik;	Sudah	Sesuai dengan SOP	Ada	-
	3.3 Melakukan studi banding/ bench mark terkait pelayanan publik;	Sudah	Sesuai dengan SOP	Ada	-
	3.4 Memberikan penghargaan bagi semua ASN/Pegawai Polbangtan Yogyakarta Magelang yang telah berprestasi dalam berbagai hal (kedisiplinan, inovasi, integritas, komitmen, keteladanan, kerjasama) dan memberikan hukuman bagi ASN/Pegawai yang melanggar norma, etika, standar-standar,	Sudah	Sesuai dengan SOP	Ada	-

	ketentuan-ketentuan yang berlaku dan telah disepakati				
--	---	--	--	--	--

BAB IV
KESIMPULAN

Berdasarkan data-data dalam pelaksanaan tindak lanjut tersebut, sekiranya dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang (Polbangtan Yoma) telah menindaklanjuti rencana tindak lanjut sebanyak 100% (prosentase dihitung dari realisasi tindak lanjut/jumlah rencana tindak lanjut X 100%).
2. Semua rencana tindak lanjut sudah ditindaklanjuti.
3. Guna memastikan RTL tetap terimplementasi, maka perlu disusun berbagai strategi untuk mengatasi permasalahan yang ada. Strategi yang dikembangkan untuk mengatasi masalah tersebut, dan mendorong diimplementasikannya RTL antara lain:

No	RTL	Strategi Penyelesaian	Target Waktu Penyelesaian	Penanggung Jawab	Stakeholder Terkait
1	Monev	visitasi	1 (satu) bulan	Kord AAKA	Mahasiswa & Alumni

Yogyakarta, 10 September
2022 **Direktur Politeknik**

Pembangunan Pertanian
Yogyakarta Magelang



[Handwritten signature]

Dr. Bambang Sudarmanto, S.Pt.,
MPNIP. 196705091996031002



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**



LAPORAN EVALUASI RENAKSI REFORMASI BIROKRASI GENERAL DAN TEMATIK

LINGKUP BPPSDMP TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Dalam rangka mempercepat pencapaian tujuan dan sasaran reformasi birokrasi yang berdampak kepada masyarakat dan pembangunan nasional, menciptakan reformasi birokrasi yang komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan serta bisa menggambarkan sebab akibat pelaksanaan reformasi birokrasi telah ditetapkan Peraturan Menteri Pendayagunaan dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020 tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2020-2024. Sebagai tindak lanjutnya Kementerian Pertanian telah menetapkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 22 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2020 tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024.

Sebagai instrumen evaluasi pelaksanaan reformasi birokrasi yang lebih sederhana berfokus pada hasil dan penguatan kolaborasi berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2023 tentang Evaluasi Reformasi Birokrasi. Pelaksanaan Evaluasi Reformasi Birokrasi terdiri atas evaluasi internal dan evaluasi eksternal, yaitu:

1. Evaluasi internal merupakan evaluasi yang dilakukan oleh evaluator internal pada tahap Perencanaan reformasi birokrasi (*ex-ante*) dan evaluasi pada tahap pelaksanaan reformasi birokrasi (*on-going*); dan
2. Evaluasi eksternal merupakan evaluasi yang dilakukan oleh evaluator meso dan evaluator nasional (*ex-post*), yang meliputi:
 - a. Reformasi General meliputi capaian strategi pelaksanaan dan capaian implementasi kebijakan RB General, serta capaian sasaran strategis reformasi birokrasi; dan
 - b. Reformasi Birokrasi Tematik meliputi strategi pelaksanaan dan capaian dampak RB Tematik.

Laporan pelaksanaan Reformasi Birokrasi BPPSDMP merupakan hasil pelaksanaan Reformasi Birokrasi General dan Reformasi Birokrasi Tematik lingkup BPPSDMP tahun 2023 dengan berbagai pemenuhan indikator yang sudah ditentukan.

Reformasi Birokrasi General meliputi Penyederhanaan Birokrasi, Tingkat Capaian Sistem Kerja, Indeks Sistem Merit, Indeks Pelayanan Publik, Indeks Berakhlak, SKM, Nilai SAKIP, Capaian Prioritas Nasional, Capaian IKU, Indeks Perencanaan Pembangunan, Tingkat Digitalisasi Arsip, Indeks Kualitas Kebijakan, Indeks Reformasi Hukum, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, Indeks Pengelolaan Aset, Opini BPK, TL Rekomendasi BPK, SPI, Maturitas SPIP, Tingkat Keberhasilan Pembangunan ZI, TL Pengaduan Masyarakat, Implementasi Kebijakan Arsitektur SPBE, Statistik Sektorial Dan Indeks SPBE.

Reformasi Birokrasi Tematik yang digunakan di BPPSDMP yaitu menggunakan tema pengentasan kemiskinan meliputi 4 PHLN yaitu IPDMIP, SIMURP, READSI dan YESS

Jakarta, 31 Desember 2023
Sekretaris Badan,

Dr. Ir. Siti Munifah, M.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
I. PENDAHULUAN	4
1. Latar Belakang	4
2. Tujuan	5
3. Ruang Lingkup	6
II. BPPSDMP	7
III. Reformasi Birokrasi Lingkup BPPSDMP	11
1. Hasil Pemenuhan Capaian Reformasi Birokrasi General Lingkup BPPSDMP.....	11
2. Capaian Pemenuhan Rencana Aksi Tematik Lingkup BPPSDMP..	31
IV. PENUTUP	35

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Evaluasi Reformasi Birokrasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari siklus pengelolaan reformasi birokrasi. Evaluasi ini akan menjadi pelengkap dari perencanaan dan implementasi kebijakan reformasi birokrasi kementerian/lembaga/ pemerintah daerah yang akan mendorong proses perbaikan berkelanjutan. Untuk memastikan evaluasi terus terjaga kualitas dan efektivitasnya, evaluator perlu terus meningkatkan kapasitasnya dan secara konsisten mengikuti isu-isu bidang reformasi birokrasi yang semakin berkembang dari waktu ke waktu. Hal ini bertujuan agar evaluator dapat lebih memberikan kontribusi untuk perbaikan pelaksanaan reformasi birokrasi di kementerian/lembaga/pemerintah daerah yang menjadi stakeholder utama mereka.

Reformasi Birokrasi (RB) menjadi landasan penting dalam meningkatkan kinerja Kementerian Pertanian, terutama di lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP). Untuk menguji sejauh mana keberhasilan rencana aksi (renaksi) RB tersebut, perlu dilakukan evaluasi secara berkala, baik secara general maupun tematik. Evaluasi ini merupakan langkah kritis untuk menilai efektivitas implementasi dan dampaknya terhadap peningkatan pelayanan serta efisiensi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi lembaga. Reformasi birokrasi general dan tematik merupakan dua fokus dalam reformasi birokrasi yang dikenal dengan "*double track*". RB general berfokus pada perbaikan sistem dan tata Kelola internal instansi pemerintah, sedangkan RB tematik berfokus pada penyelesaian isu nasional, seperti pengentasan kemiskinan, peningkatan investasi, dan administrasi pemerintah.

Evaluasi renaksi RB general dan tematik dilakukan dengan menggunakan komponen penilaian yang terdiri dari:

A. Dimensi RB General:

- a. Capaian strategi pelaksanaan RB general;
 1. Sub komponen kualitas rencana aksi, serta
 2. Sub komponen implementasi rencana aksi
- b. Capaian implementasi kebijakan percepatan RB; dan
 1. 16 indikator pada Sasaran Strategis 1 "Terciptanya Tata Kelola

- Pemerintahan Digital yang Efektif, Lincah, dan Kolaboratif”
2. 2 indikator pada Sasaran Strategis 2 “Terciptanya Budaya Birokrasi BerAKHLAK dengan ASN yang Profesional”
- c. Capaian sarana strategis RB
1. Sasaran Strategis 1 “Terciptanya Tata Kelola Pemerintahan Digital yang Efektif, Lincah, dan Kolaboratif”: Indeks SPBE; Capaian Akuntabilitas Kinerja; dan Capaian Akuntabilitas Keuangan.
 2. Sasaran Strategis 2 “Terciptanya Budaya Birokrasi BerAKHLAK dengan ASN yang Profesional”: SPI; SKM; Indeks BerAKHLAK; dan *Employer Branding*.

B. Dimensi RB Tematik (untuk kementerian/lembaga):

- a. Capaian rencana aksi RB tematik; dan
- b. Capaian indikator dampak RB tematik
 1. Penurunan Tingkat Kemiskinan;
 2. Peningkatan Realisasi Investasi;
 3. Tingkat Inflasi;
 4. Tingkat Penggunaan PDN; dan
 5. Menyesuaikan dengan fokus RB Tematik Digitalisasi Pemerintahan setiap tahunnya.

Berdasarkan komponen penilaian dan metode pengumpulan data dan informasi yang digunakan, dapat disimpulkan bahwa laporan evaluasi ini akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang capaian, tantangan, dan rekomendasi perbaikan Renaksi RB general dan tematik di lingkup Kementerian Pertanian, terutama di BPPSDMP.

2. Tujuan

Laporan evaluasi Renaksi Reformasi Birokrasi general dan tematik di lingkup Kementerian Pertanian tahun 2023 bertujuan untuk:

- A. **Memperoleh informasi** tentang pelaksanaan dan pencapaian RB di lingkup Kementerian Pertanian serta dampaknya terhadap permasalahan strategis di masyarakat dan prioritas aktual Presiden;
- B. **Memonitor rencana aksi:** tindak lanjut hasil evaluasi RB di lingkup

Kementerian Pertanian;

- C. **Memberikan saran perbaikan** untuk meningkatkan pencapaian RB; dan
- D. **Menyusun profil nasional** pelaksanaan RB.

3. Ruang Lingkup

Seluruh ASN lingkup Kementerian Pertanian melaksanakan pemenuhan data terkait pelaksana Reformasi Birokrasi.

BAB II

BPPSDMP

Indikator Kinerja dalam 2020-2024 (PERPRES nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024) dan Indikator Kinerja Menteri Pertanian yang didelegasikan oleh Kementerian Pertanian kepada BPPSDMP meliputi:

1. Persentase petani yang menerapkan teknologi (persen)
2. Persentase SDM Pertanian yang Meningkatkan Kapasitasnya (persen) Persentase Kelembagaan Petani yang Meningkatkan Kapasitasnya (orang)

Untuk mencapai target indikator yang telah ditetapkan, maka BPPSDMP menetapkan tujuan:

1. Penguatan dan pengembangan penyuluhan serta korporasi petani untuk peningkatan penerapan teknologi oleh petani, dengan indikator tujuan :
 - a) Persentase petani yang menerapkan teknologi dengan target 70 % (th. 2020) sampai dengan 90 % (th. 2024).
 - b) Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya dengan target 18 % (th. 2020) sampai dengan 22 % (th. 2024).
2. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian untuk peningkatan produktivitas sumber daya manusia pertanian, dengan indikator Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya dengan target 60 % (th. 2020) sampai dengan 90 % (th. 2024).
3. Penyelenggaraan pendidikan, penumbuhan dan pengembangan wirausaha muda pertanian untuk peningkatan kualitas lulusan pendidikan vokasi pertanian, dengan indikator Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja dibidang pertanian dengan target 65 % (th. 2020) sampai dengan 90 % (tahun 2024).
4. Peningkatan Reformasi Birokrasi BPPSDMP yang efektif dan efisien, dengan indikator Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) BPPSDMP dengan target nilai 33,25 (th 2020) sampai dengan nilai 34,25 (th. 2024).
5. Pengelolaan Anggaran BPPSDMP yang akuntabel dan berkualitas, dengan indikator Nilai kinerja anggaran BPPSDMP dengan target nilai 90 (th. 2020) sampai dengan 90,80 (th. 2024).

Sasaran

Sasaran strategis Kementerian Pertanian disusun berdasarkan target yang dituangkan dalam RPJMN 2020-2024, dengan memperhatikan hasil evaluasi kebijakan pertanian sebelumnya, isu strategis saat ini dan prakiraan ke depan, dan mengakomodasikan aspirasi masyarakat.

Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ingin dicapai dalam periode Tahun 2020-2024 adalah:

SS1. Meningkatnya Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas

- a) Peningkatan Ketersediaan Pangan Strategis dalam Negeri
- b) Peningkatan Akses Pangan
- c) Peningkatan Konsumsi Pangan Berkualitas
- d) Persentase Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan Pangan
- e) Persentase Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan dan Dampak Perubahan Iklim yang Ditangani Persentase Wilayah yang Terkendali dari Penyakit Hewan Menular Strategis
- f) Persentase Tindak Lanjut Terhadap Temuan OPTK, HPHK dan Keamanan Hayati yang Tidak Memenuhi Persyaratan Karantina di Tempat Pemasukan/Pengeluaran yang Ditetapkan
- g) Persentase Kasus Pelanggaran Perkarantinaan yang Diselesaikan
- h) Tingkat Pemenuhan Prasarana Pertanian
- i) Tingkat Kemanfaatan Sarana Produksi Pertanian

SS2. Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian

- j) Tingkat Kemanfaatan Sarana Pascapanen dan Pengolahan Hasil Pertanian
- k) Pertumbuhan Nilai Ekspor untuk Produk Pertanian Nasional

SS3. Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian

- l) Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Dimanfaatkan
- m) Persentase Petani yang Menerapkan Teknologi

SS4. Meningkatnya Kualitas SDM dan Kelembagaan Pertanian Nasional

- n) Persentase SDM Pertanian yang Meningkatkan Kapasitasnya
- o) Persentase Kelembagaan Petani yang Meningkatkan Kapasitasnya

SS5. Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel

- p) Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian
- q) Nilai Kinerja Anggaran Kementerian Pertanian

Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Renstra Kementerian Pertanian 2020 – 2024 yang terkait dengan tugas dan fungsi Badan PPSDMP, sebagai berikut:

SS3. Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian, dengan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) Persentase Petani yang Menerapkan Teknologi.

SS4. Meningkatnya Kualitas SDM dan Kelembagaan Pertanian Nasional, dengan IKSS Persentase SDM Pertanian yang Meningkatkan Kapasitasnya dan Persentase Kelembagaan Petani yang Meningkatkan Kapasitasnya

SS5. Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel, dengan IKSS Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian dan Nilai Kinerja Anggaran Kementerian Pertanian

Berdasarkan IKU Kementerian Pertanian yang didelegasikan kepada BPPSDMP dan tugas fungsi BPPSDMP, maka Sasaran Program (SP) dan Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) yang ingin dicapai BPPSDMP dalam periode tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

SP1. Termanfaatkannya teknologi pertanian dengan indikator kinerja: Persentase petani yang menerapkan teknologi

SP2. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia pertanian nasional, dengan indikator kinerja Persentase sumber daya manusia pertanian yang meningkatkan kapasitasnya, dan Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di sektor pertanian

SP3. Meningkatnya kualitas kelembagaan pertanian nasional, dengan indikator kinerja Persentase kelembagaan petani yang meningkatkan kapasitasnya

SP4. Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, dengan indikator kinerja: Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BPPSDMP

SP5. Terkelolanya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas, dengan indikator kinerja: Nilai Kinerja Anggaran BPPSDMP

Indikator Kinerja Sasaran Program di atas merupakan alat ukur yang mengindikasikan pencapaian sasaran program BPPSDMP dengan target. 2020-2024. Indikator Kinerja Sasaran Program sebagai rumusan dari sasaran pembangunan SDM pertanian yang ada di dalam Renstra BPPSDMP sesuai dengan tugas dan fungsi BPPSDMP diturunkan menjadi Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK). Secara lengkap ditampilkan di dalam lampiran Renstra BPPSDMP. Untuk mencapai sasaran BPPSDMP jangka menengah 2020-2024, ditetapkan 3 (tiga) Program Aksi BPPSDMP tahun 2020-2024, yaitu:

- a) Gerakan Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani),
- b) Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Vokasi mendukung Penumbuhan Pengusaha Pertanian Milenial, dan
- c) Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Vokasi mendukung Program Utama Kementerian Pertanian.

Program Utama Kementerian Pertanian yang didukung oleh Program Aksi BPPSDMP tahun 2020-2024, adalah:

- a) Pengembangan Kostratani dan pembangunan SDM pertanian melalui pendidikan dan pelatihan vokasi;
- b) Fasilitasi Pembiayaan, Infrastruktur, dan Alsintan;
- c) Peningkatan Produksi Tanaman Pangan Berbasis Korporasi;
- d) Pengembangan Kawasan Hortikultura Berdaya Saing;
- e) Gerakan Peningkatan Produksi, Nilai Tambah, dan Daya Saing Perkebunan;
- f) Peningkatan populasi, produktivitas dan mutu genetik ternak potong/unggas;
- g) Akselerasi pemanfaatan inovasi teknologi dan produksi benih/bibit;
- h) Pengentasan daerah rentan rawan pangan (family farming, Pertanian Masuk Sekolah, diversifikasi pangan) serta distribusi dan pengendalian harga pangan pokok; serta
- i) Penguatan layanan perkarantinaan dan akselerasi ekspor melalui program Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor.

BAB III

REFORMASI BIROKRASI LINGKUP BPPSDMP

1. Hasil Pemenuhan Capaian Reformasi Birokrasi General Lingkup BPPSDMP

Data Pemenuhan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi General				
No	Indikator dalam Road Map RB	PENANGGUNG JAWAB	Bitly	Keterangan
1	Persentase Penyederhanaan Struktur Organisasi	Tim Kerja Organisasi dan Tata Laksana	https://bit.ly/PersentasePenyederhanaanStrukturOrg	Penyederhanaan struktur organisasi Kementerian Pertanian (Kementan) dilakukan pada tahun 2022 berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 tahun 2022, Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14 tahun 2023, keputusan menteri pertanian nomor 278 tahun 2023, keputusan menteri pertanian nomor 279 tahun 2023 dan keputusan menteri pertanian nomor 597 tahun 2023 sebagai dasar pelaksanaan struktur

				organisasi dilingkup Kementerian pertanian
2	Tingkat Capaian Sistem Kerja untuk Penyederhanaan Birokrasi	Tim Kerja Organisasi dan Tata Laksana	bit.ly/TingkatCapaianSistemKerjauntukPenyederhanaanBirokrasi	sistem kerja yang dilaksanakan di kementerian pertanian pada tahun 2023 sesuai dengan surat edaran nomor 365/se/kp.340/A/01/2023 tentang sistem kerja pegawai lingkup Kementerian Pertanian
3	Indeks Sistem Merit dan Sistem Manajemen ASN	Tim Kerja Kepegawaian	https://bit.ly/47dJrWW	pelaksanaan sistem merit dan sistem manajemen ASN yang digunakan di kementerian pertanian berdasarkan pertauran KASN Nomor 75 Tahun 2023 tentang penetapan kategori, penilaian penerapan sistem merit dalam manajemen aparatur sipil negara di lingkungan dan peraturan KASN Nomor 123 Tahun 2022 tentang

				penerapan sistem merit dalam manajemen ASN di lingkup Kementerian Pertanian
4	Indeks Pelayanan Publik	Tim Kerja Organisasi dan Tata Laksana	https://bit.ly/IndeksPelayananPublik-GoogleDrive	pelaksanaan public hearing di lingkup BPPSDMP telah diterapkan di seluruh Unit pelaksana teknis dengan jangka waktu maksimal wajib dilaksanakan 3 tahun terakhir setelah publik hearing guna menerima masukan dari pengguna layanan untuk perbaiki kualitas pelayanan yang ada di lingkup BPPSDMP
5	Tingkat Kepatuhan Standar Pelayanan Publik	Tim Kerja Organisasi dan Tata Laksana	https://bit.ly/TingkatKepatuhanStandarPelayananPublik	Standar Pelayanan Publik dibuat sebagai bentuk kepatuhan unit kerja untuk memberikan pelayanan yang maksimal berdasarkan peraturan yang berlaku dengan menetapkan SK SPP guna memberikan informasi kepada masyarakat terkait jenis jenis layanan

				serta informasi pelayanan yang ada di UPT lingkup BPPSDMP
6	Indeks BerAkhlak	Tim Kerja Organisasi dan Tata Laksanai	https://bit.ly/IndeksBerAkhlak	Survei Indeks BerAKHLAK yang dilakukan ASN di lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPPSDMP) dilaksanakan pada 5 - 7 Oktober 2023. Sebanyak 1.764 pegawai ASN, yang terdiri atas PNS dan PPPK terlibat menjadi responden survei budaya kerja BerAKHLAK. Sementara itu, sebanyak 34 orang dipilih sebagai responden Survei Employee Engagement yang mewakili setiap kelompok jabatan dari berbagai jenjang (JPT, JA, dan JF), yang dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2023

7	Survei Kepuasan Masyarakat	Tim Kerja Organisasi dan Tata Laksana	https://bit.ly/3RudkfJ	Upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan publik Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDM) adalah dengan melakukan pengukuran kepuasan pelayanan terhadap masyarakat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 19/Permentan/OT.080/4/2018 Tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Kerja Pelayanan Publik Lingkup Kementerian Pertanian, maka perlu dilakukan pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat sebagai tolok ukur untuk menilai tingkat mutu pelayanan.
8	Nilai SAKIP	Kelompok Subtansi	https://bit.ly/3TtOY8J	Dari hasil penilaian mandiri AKIP BPPSDMP tahun 2022 bahwa BPPSDMP mendapatkan nilai

		Evaluasi dan Pelaporan		83,01 dimana nilai tersebut masih memiliki catatan yaitu dokumen tindak lanjut SAKIP tahun 2021 agar segera dipenuhi evidencenya dan juga terkait benchmark Kinerja BPPSDMP dengan intansi lain agar dapat segera dilakukan.
9	Capaian Prioritas Nasional	Kelompok Subtansi Evaluasi dan Pelaporan	https://bit.ly/CapaianPrioritasNasional	Realisasi kegiatan RO/KRO lingkup BPPSDMP pada program penguatan penyelenggaraan penyuluhan pertanian yaitu 80,57%, penguatan penyelenggaraan pelatihan pertanian 77.15%, Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian 89,75%
10	Capaian IKU	Kelompok Subtansi Evaluasi dan Pelaporan	https://bit.ly/48st1uH	Persentase capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja (PK) Kepala BPPSDMP Tahun 2023 adalah: a) Persentase petani yang menerapkan teknologi pertanian sebesar 88,96%; b) Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya sebesar 102,76%; c) Persentase lulusan

				pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian yaitu 104,51%; d) Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya sebesar 277,66%; e) Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi BPPSDMP yaitu 0%; dan f) Nilai kinerja anggaran BPPSDMP yaitu 71,03%.
11	Indeks Perencanaan Pembangunan	Kelompok Subtansi Perencanaan	Lingkup Kementerian Pertanian	
12	Tingkat Digitalisasi Arsip	Tim Kerja Tata Usaha dan Rumah Tangga	Lingkup Kementerian Pertanian	
13	Indeks Tata Kelola Pengadaan	Tim Kerja Barang Milik Negara	https://bit.ly/IndeksTataKelolaPengadaan	Penilaian final indeks tata kelola pengadaan tingkat Kementerian/Lembaga dengan predikat Cukup dengan komponen nilai SIRUP 8,55 , E-tendering 5,00 , E-Purchasing 0,00 , Toko daring 1,00 , Non Tendering 0,00, E - Kontrak 3,98 , Kualifikasi SDM

				9,75 , Tingkat kematangan UKPBJ 35,56 , dengan total nilai 63,83
14	Indeks Kualitas Kebijakan	Tim Kerja Hukum	https://bit.ly/IndeksKualitasKEBIJAKAN	Indeks kualitas kebijakan terdapat di tiap-tiap pusat yang ada di BPPSDMP seperti pusat pendidikan terkait Rancangan Peraturan pedoman Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian, Draf Naskah Kebijakan Permentan Penjaminan Mutu. pada Pusat Pelatihan terdapat Rancangan Permentan Pedoman Pembinaan P4S 2023. Pada pusat penyuluhan terdapat Permanten Nomor 3 Tahun 2018.
15	Indeks Reformasi Hukum	Tim Kerja Hukum	https://bit.ly/IndeksReformasiHukum	Kompilasi Peraturan Perundang-Undangan terkait indeks reformasi hukum lingkup Kementerian Pertanian
16	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Tim Kerja Anggaran	https://bit.ly/IndikatorKinerjaPelaksanaanAnggaran	Indikator kinerja pelaksanaan anggaran sesuai dengan RO/KRO yang telah ditetapkan.
17	Indeks Pengelolaan Aset	Tim Kerja Barang Milik Negara	https://bit.ly/IndeksPengelolaanASET	Kompilasi data Aset lingkup BPPSDMP

18	Opini BPK	Kelompok Subtansi Evaluasi dan Pelaporan	Lingkup Kementerian Pertanian	
19	Tindak Lanjut Rekomendasi BPK	Kelompok Subtansi Evaluasi dan Pelaporan	Lingkup Kementerian Pertanian	
20	Survei Penilaian Integritas	Kelompok Subtansi Evaluasi dan Pelaporan	Lingkup Kementerian Pertanian	
21	Tingkat Maturitas SPIP	Kelompok Subtansi Evaluasi dan Pelaporan	https://bit.ly/TingkatMaturitasSPIP	Simpulan hasil penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Tahun 2022/2023 menunjukkan bahwa tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP berada pada level “terkelola dan terukur” atau tingkat 4 (empat) dari 5 (lima) tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP. Pengukuran terhadap 3 (tiga) komponen penilaian

				menghasilkan nilai maturitas penyelenggaraan SPIP sebesar “4,465”
22	Tingkat Keberhasilan Pembangunan ZI	Tim Kerja Organisasi dan Tata Laksana	https://bit.ly/TingkatKeberhasilanPembangunanZI	Usulkan unit kerja pelaksana teknis sebagai calon WBK/WBBM lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian sebagai berikut: 1. PPMKP Ciawi; 2. Polbangtan Malang; 3. Polbangtan Medan; 4. BBPP Lembang; 5. BBPP Batu; dan 6. BPP Lampung.
23	Tingkat tindak lanjut pengaduan masyarakat (LAPOR) yang sudah diselesaikan	Kelompok Subtansi Evaluasi dan Pelaporan	https://bit.ly/TingkattindaklanjutpengaduanmasyarakatatLAPORyangsudahdiselesaikan	Kompilasi data pelaporan lingkup BPPSDMP
24	Tingkat Implementasi	Kelompok Subtansi	https://bit.ly/TingkatImplementasiKebijakanArsitekturSPBE	Kompilasi peta rencana pelaksanaan SPBE di linngkup BPPSDMP

	Kebijakan Arsitektur SPBE	Evaluasi dan Pelaporan		
25	Tingkat Kematangan Penyelenggar aan Statistik Sektoral	Kelompok Subtansi Evaluasi dan Pelaporan	https://bit.ly/TingkatKematanganPenyelenggaraanStatistikSektoral	Kompilasi Metadata Statistik di Aplikasi INDAH lingkup BPPSDMP
26	Indeks SPBE	Kelompok Subtansi Evaluasi dan Pelaporan	https://bit.ly/IndeksSPBEKementan	Indeks SPBE lingkup Kementerian Pertanian sebesar 3,75

Pelaksanaan Pemenuhan data pelaksanaan Reformasi Birokrasi General .

A. Survei Kepuasan Masyarakat

Berdasarkan hasil pelaksanaan indeks kepuasan masyarakat yang telah dilaksanakan di laksanakan di Unit Pelaksana Teknis Lingkup BPPSDMP telah mencapai nilai dari hasil pelaksanaan survei dari Semester 1 dan Semester 2 sebagai berikut:

No	Nama UPT	IKM Semester 1			IKM Semester 2			IKM Tahun 2023
		Nilai Indeks	Unsur Tertinggi	Unsur Terendah	Nilai Indeks	Unsur Tertinggi	Unsur Terendah	
1	PPMKP Ciawi	3,88	U4 (Biaya/tarif)	U2 (Prosedur)	3,81	U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Keluhan)	U9 (Sarana dan Prasarana)	3,85
2	Polbangtan Malang	3,49	U7 (Perilaku Pelaksana)	U3 (Waktu Pelayanan)	3,64	U7 (Perilaku Pelaksana)	U3 (Waktu Pelayanan)	3,56
3	Polbangtan Bogor	3,5	U4 (Biaya/tarif)	U9 (Sarana dan Prasarana)	3,63	U7 (Perilaku Pelaksana)	U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Keluhan)	3,56
4	Polbangtan Medan	3,53	U4 (Biaya/tarif)	U3 (Waktu Pelayanan)	3,56	U4 (Biaya/tarif)	U3 (Waktu Pelayanan)	3,55
5	Polbangtan Manokwari	3,43	U9 (Sarana dan Prasarana)	U1 (Persyaratan)	3,40	U4 (Biaya/tarif)	U3 (Waktu Pelayanan)	3,41
6	Polbangtan Gowa	3,32	U9 (Sarana dan Prasarana)	U3 (Waktu Pelayanan)	3,02	U4 (Biaya/tarif)	U9 (Sarana dan Prasarana)	3,17

7	Polbangtan Yoma	3,47	U9 (Sarana dan Prasarana)	U3 (Waktu Pelayanan)	3,60	U4 (Biaya/tarif)	U1 (Persyaratan)	3,54
8	BBPP Lembang	3,93	U7 (Perilaku Pelaksana)	U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Keluhan)	3,06	U9 (Sarana dan Prasarana)	U4 (Biaya/tarif)	3,49
9	BBPP Batangkaluku	3,62	U4 (Biaya/tarif)	U9 (Sarana dan Prasarana)	3,60	U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Keluhan)	U3 (Waktu Pelayanan)	3,61
10	BBPP Batu	3,53	U4 (Biaya/tarif)	U3 (Waktu Pelayanan)	3,92	U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Keluhan)	U3 (Waktu Pelayanan)	3,73
11	BBPP Ketindan	3,86	U9 (Sarana dan Prasarana)	U1 (Persyaratan)	3,86	U9 (Sarana dan Prasarana)	U3 (Waktu Pelayanan)	3,86
12	BBPKH Cinagara	3,57	U9 (Sarana dan Prasarana)	U4 (Biaya/tarif)	3,69	U9 (Sarana dan Prasarana)	U4 (Biaya/tarif)	3,63
13	BBPP Kupang	3,38	U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Keluhan)	U3 (Waktu Pelayanan)	3,93	U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Keluhan)	U5 (Produk layanan)	3,66

14	BBPP Binuang	3,93	U9 (Sarana dan Prasarana)	U5 (Produk layanan)	3,93	U4 (Biaya/tarif)	U5 (Produk layanan)	3,93
15	Bapeltan Jambi	3,94	U1 (Persyaratan)	U5 (Produk layanan)	3,95	U2 (Prosedur)	U5 (Produk layanan)	3,95
16	Bapeltan Lampung	3,8	U6 (Kompetensi pelaksana)	U4 (Biaya/tarif)	3,89	U3 (Waktu Pelayanan)	U4 (Biaya/tarif)	3,84
17	SMK-PP Sembawa	3,72	U2 (Prosedur)	U3 (Waktu Pelayanan)	3,69	U2 (Prosedur)	U9 (Sarana dan Prasarana)	3,71
18	SMK-PP Banjarbaru	3,61	U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Keluhan)	U3 (Waktu Pelayanan)	3,67	U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Keluhan)	U3 (Waktu Pelayanan)	3,64
19	SMK-PP Kupang	3,6	U9 (Sarana dan Prasarana)	U1 (Persyaratan)	3,61	U9 (Sarana dan Prasarana)	U2 (Prosedur)	3,60
20	PEPI	3,54	U9 (Sarana dan Prasarana)	U2 (Prosedur)	3,65	U4 (Biaya/tarif)	U2 (Prosedur)	3,60

B. Indeks BerAKHALK

Survei Indeks BerAKHLAK yang dilakukan ASN di lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPPSDMP) dilaksanakan pada 5—7 Oktober 2023. Sebanyak 1.764 pegawai ASN, yang terdiri atas PNS dan PPPK terlibat menjadi responden survei budaya kerja BerAKHLAK. Sementara itu, sebanyak 34 orang dipilih sebagai responden Survei *Employee Engagement* yang mewakili setiap kelompok jabatan dari berbagai jenjang (JPT, JA, dan JF), yang dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2023. Adapun jumlah responden yang mengisi Survei Indeks BerAKHLAK sebagai berikut:

No	Unit Pelaksana Teknis	Jumlah Pegawai
1	Employee Engagement	34
2	Sekretariat Badan	104
3	Pusat Penyuluhan Pertanian	53
4	Pusat Pendidikan Pertanian	33
5	Pusat Pelatihan Pertanian	33
6	BBPMKP Ciawi	113
7	Polbangtan Medan	76
8	Polbangtan Bogor	123
9	Polbangtan Yogyakarta- Magelang	182
10	Polbangtan Malang	130
11	Polbangtan Gowa	98
12	Polbangtan Manokwari	67
13	BBPP Lembang	91
14	BBPKH Cinagara	58
15	BBPP Batu	66
16	BBPP Ketindan	72
17	BBPP Batangkaluku	63
18	BBPP Binnuang	40
19	BBPP Kupang	49
20	Bapeltan Jambi	64
21	Bapeltan Lampung	51
22	SMK-PPN Sembawa	73
23	SMK-PPN Banjarbaru	48
24	SMK-PPN Kupang	42
25	PEPI	35
TOTAL		1.764

Sementara, sebanyak 34 responden yang dipilih sebagai responden Survei *Employee Engagement* sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Unit Kerja
1	Dr.Ir. Siti Munifah, M.Si.	Sekretaris Badan	Sekretariat Badan PPSDMP
2	Dr. Ir. Muhammad Amin, S.Pi., M.Si	Kepala Pusat	Pusat Pelatihan Pertanian
3	Purnadi, SP., MP	Kepala Bagian Umum (Pusat)	Sekretariat Badan PPSDMP
4	Yovita Rina Irianingrum, SE	Kepala Bagian Umum (UPT)	Polbangtan Manokwari
5	Sjaifurahman, S.E.	Kepala Bagian Umum (UPT)	BBPP Batu
6	Farulian Purba, S.ST.,M.Pd., M.P.	Kepala Subbagian (UPT)	SMK PPN Sembawa
7	Johan Pujiyanto, SE	Kepala Subbagian (UPT)	SMK PPN Banjarbaru
8	Sitti Kamalia Kamal, S.Pt, M.Si	Kepala Subbagian (UPT0)	SMK PPN Kupang
9	Ngasiran, S.Pt., M.Kom.	Kepala Subbagian (UPT)	Bapeltan Jambi
10	Leli Hartini, S.TP	Kepala Subbagian (UPT)	Bapeltan Lampung
11	Yoceu Hadi Novianti S.P., M.M.	Jabatan Fungsional Bidang Pertanian Pusat Penyuluh Pertanian Muda	Pusat Penyuluhan Pertanian
12	Mugi Lestari, SP, M.SI	Jabatan Fungsional Bidang Pertanian Pusat Penyuluh Pertanian Madya	Pusat Penyuluhan Pertanian
13	Ir. Saptorningsih, M.P.	Jabatan Fungsional Bidang Pertanian UPT Widyaiswara Utama	BBPP LEMBANG
14	Herlistin Mooy, SP, M.Pd, M.P	Jabatan Fungsional Bidang Pertanian UPT Guru Muda	SMK PPN KUPANG
15	Dr. drh. Budi Purwo Widiarso, M.P.	Jabatan Fungsional Bidang Pertanian UPT Lektor Kepala	POLBANGTAN YOMA
16	Nurliana Harahap, S.P., M.Si.	Jabatan Fungsional Bidang Pertanian UPT Lektor Kepala	POLBANGTAN MEDAN
17	Dr. Diana Triswaningsih S.P., M.P.	Jabatan Fungsional Bidang Pertanian UPT Widyaiswara Madya	BBPP KETINDAN
18	Eko Budi Haryono, S.Sos., M.Si	Jabatan Fungsional di Pusat Analisis Kepegawaian Madya	Sekretariat Badan PPSDMP
19	Dra. Dewi Darmayanti, M.SI	Jabatan Fungsional di Pusat Perencana Madya	Sekretariat Badan PPSDMP

20	Monika Savitri S.Pd.	Jabatan Fungsional Umum di UPT Penyiap Bahan Ketatausahaan	POLBANGTAN MALANG
21	Karjiyono	Jabatan Fungsional Umum di UPT Petugas Sarana dan Prasarana	BBPKH CINAGARA
22	Lili Sunarya, S.ST., M.P.	Jabatan Fungsional Umum di UPT Penyiap Bahan Ketatausahaan	POLBANGTAN BOGOR
23	Zukiyah, SE.	Jabatan Fungsional Umum di UPT Penghimpun dan Pengolah Data	Bapeltan Jambi
24	Leni Sofiani S.Sos	Jabatan Fungsional Umum di UPT Penyiap Bahan Ketatausahaan	BBPMKP Ciawi
25	Muh. Yunus. S.ST.	Pelaksana Petugas Ternak	POLBANGTAN GOWA
26	Muhammad Yasir	Pelaksana Penyiap Ketatausahaan	BBPP BINUANG
27	Johan Wahyudi, S.T	Pelaksana Penyiap Bahan Perencanaan dan Pelaporan Program Kegiatan	Bapeltan Lampung
28	Honorius Ude	Pelaksana Petugas Sarana dan Prasarana	BBPP Kupang
29	Suherna	Pelaksana Pengadministrasi Penyaji Data	Pusat Penyuluhan
30	Sri Pudji Astuti, S.E., M.Si.	Pelaksana Penyusun Bahan Kerjasama	Pusat Pelatihan Pertanian
31	Sujatmiko, S.AP	Pelaksana Penyusun Bimbingan Teknis	Pusat Pendidikan Pertanian
32	Ira Novi Megasari, S.P	Pelaksana Penyusun Laporan	Sekretariat Badan PPSDMP

IMPLEMENTASI SURVEI INDEKS BERAKHLAK

Survei Indeks BerAKHLAK Tahun 2023 merupakan survei kedua yang telah dilakukan untuk memantau dan mengevaluasi implementasi budaya kerja ASN BerAKHLAK. Jumlah pegawai ASN Kementerian Pertanian yang berpartisipasi dalam Survei Indeks BerAKHLAK Tahun 2023 adalah sebanyak 10.027 responden, sedangkan pada tahun 2022 jumlahnya mencapai 13.714 responden. Hasil dari evaluasi indeks implementasi BerAKHLAK di Kementerian Pertanian tahun 2023 mencapai angka 63,9 persen dengan kategori B atau cukup sehat yang menunjukkan pegawai sudah mengimplementasikan nilai-nilai BerAKHLAK dalam perilaku kerja sehari-hari dengan baik. Persentase ini menunjukkan peningkatan dari hasil survei tahun 2022 yang mencapai 60,2 persen. Adapun perbandingan persentase implementasi per nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK sebagai berikut:

No	Nilai BerAKHLAK	Persentase Implementasi Per Nilai	
		Tahun 2022	Tahun 2023
1	Berorientasi Pelayanan	60,5% (Cukup Sehat)	62,9% (Cukup Sehat)
2	Akuntabel	71,8% (Cukup Sehat)	73,4% (Cukup Sehat)
3	Kompeten	62,3% (Cukup Sehat)	63,3% (Cukup Sehat)
4	Harmonis	48,4% (Tidak Sehat)	57,8% (Cukup Sehat)
5	Loyal	65,3% (Cukup Sehat)	67,4% (Cukup Sehat)
6	Adaptif	46,5% (Tidak Sehat)	52,3% (Cukup Sehat)
7	Kolaboratif	66,5% (Cukup Sehat)	70,3% (Cukup Sehat)

C. SAKIP

Evaluasi AKIP difokuskan pada kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan hasil evaluasi AKIP tahun sebelumnya. Data dan informasi yang digunakan dalam evaluasi merupakan data dan informasi terakhir yang digunakan dalam implementasi SAKIP saat evaluasi berjalan. Isu penting yang perlu diungkap melalui AKIP ini, antara lain :

- a) Kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;
- b) Pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyusunan strategi dalam mencapai kinerja;
- c) Pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
- d) Evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektifitas dan efisiensi kinerja;

Komponen-komponen tersebut kemudian dituangkan dalam Lembar Kerja Evaluasi (LKE), sesuai dengan kriteria masing-masing komponen. Variabel-variabel tersebut, yaitu :

- a) Komponen, terdiri dari Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.
- b) Sub-komponen dibagi dengan gradasi Keberadaan, Kualitas, dan Pemanfaatan pada setiap komponen.
- c) Kriteria merupakan gambaran kondisi yang perlu dicapai di setiap subkomponen untuk dapat dinilai apakah kondisi tersebut sudah atau belum dicapai dan dapat digambarkan atau tidak.

Dari hasil penilaian mandiri AKIP BPPSDMP tahun 2022 bahwa BPPSDMP mendapatkan

nilai 83,01 dimana nilai tersebut masih memiliki catatan yaitu dokumen tindak lanjut SAKIP tahun 2021 agar segera dipenuhi evidencenya dan juga terkait benchmark Kinerja BPPSDMP dengan intansi lain agar dapat segera dilakukan.

D. Maturitas SPIP

Simpulan hasil penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Tahun 2022/2023 menunjukkan bahwa tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP berada pada level “terkelola dan terukur” atau tingkat 4 (empat) dari 5 (lima) tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP. Pengukuran terhadap 3 (tiga) komponen penilaian menghasilkan nilai maturitas penyelenggaraan SPIP sebesar “4,465” Lebih lanjut, hasil penilaian terhadap 3 (tiga) komponen penilaian menunjukkan kondisi sebagai berikut:

No.	Komponen Penilaian	Level	Skor
1.	Penetapan Tujuan	2	2,000
2.	Struktur dan Proses	1	0,965
3.	Pencapaian Tujuan Penyelenggaraan SPIP	1	1,500
	Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP	4	4,465
	-MRI	4	4,075
	-IEPK	3	3,238

Dengan tingkat maturitas “terkelola dan terukur”, maka karakteristik penyelenggaraan SPIP secara umum menunjukkan bahwa Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian telah mampu mendefinisikan kinerjanya dengan baik dan strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi, struktur dan proses pengendalian telah efektif, serta adaptif terhadap perubahan lingkungan organisasi.

Sehingga Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian telah berada pada level 4 (terkelola dan terukur).

E. Capaian IKU BPPSDMP

Capaian IKU BPPSDMP tahun 2023 sampai triwulan ke III sebagai berikut:

CAPAIAN IKU BPPSDMP s.d. TRIWULAN III TAHUN 2023

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1.	Termanfaatkannya teknologi pertanian	A Persentase petani yang menerapkan teknologi (%)	85	66,97	78,78
2.	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia pertanian nasional	B Persentase SDM Pertanian Yang Meningkatkan Kapasitasnya (%)	85	87,35	102,76
		C Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian (%)	85	88,55	104,17
3.	Meningkatnya kualitas kelembagaan pertanian nasional	D Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya(%)	21	20,58	98
4.	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	E Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi BPPSDMP (Nilai)	34,00	0	0
5.	Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	F Nilai kinerja anggaran BPPSDMP (Nilai)	90,60	64,36	71,03

PROFESIONAL | DAYA SAING |

2. Capaian Pemenuhan Rencana Aksi Tematik Lingkup BPPSDMP

Kegiatan Utama	Rencana Aksi	Target					Jumlah Anggaran	Realisasi/Capaian					% Capaian	Realisasi Anggaran
		TW I	TW II	TW III	TW IV	Total		TW I	TW II	TW III	TW IV	Total		
IPDMIP	Fasilitasi Pengembangan dan Manajemen Irigasi Partisipatif Terpadu (IPDMIP) untuk Peningkatan Kapasitas Petani	4.095				4.095	Rp34.000.000.000	4.036				4.036	99,98%	Rp33.619.236.334
SIMURP	Sekolah Lapang Climate Smart Agriculture (CSA)	842	562	562	842	2.808	Rp79.338.650.000	750	500	500	1.058	2.808	100%	Rp77.352.218.448
READSI	Fasilitasi Pemberdayaan dan Pembangunan Masyarakat Perdesaan (READSI) untuk peningkatan kapasitas petani	630	90	1.344	330	2.394	Rp30.145.177.000	1.724	-	-	-	1.724	72,01%	Rp25.460.734.735
YESS	Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Pertanian (YESS) untuk Peningkatan Kapasitas Petani	10.000	5.000	5.000	13.587	33.587	Rp42.900.000.000	408	2.634	18.479	28.606	50.127	149,25%	Rp83.096.744.398

Hasil pelaksanaan Reformasi Birokrasi Tematik berdasarkan tema Pengentasan kemiskinan sesuai dengan perencanaan yang telah disetujui oleh beberapa pihak dengan menggunakan proyek yang dilaksanakan BPPSDMP meliputi :

A. IPDMIP

The Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program (IPDMIP) memiliki kegiatan bernama “Fasilitasi Pengembangan dan Manajemen Irigasi Partisipatif Terpadu untuk Peningkatan Kapasitas Petani”. Kegiatan tersebut telah berhasil mencapai 4.036 kelompok masyarakat dari target tahunan sebanyak 4.095 kelompok masyarakat. Hasil dari kegiatan ini adalah terbentuknya kelompok tani yang terfasilitasi oleh program IPDMIP. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan mulai bulan Januari—Desember dengan total anggaran sebesar Rp6.122.156.000 dan realisasi anggaran mencapai Rp6.120.708.761 mencapai capaian sebesar 99,98%.

Namun, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan. Pertama, satuan target tahunan kelompok masyarakat dalam petunjuk pelaksanaan diukur dalam bentuk orang, yang kemungkinan mempersulit pencapaian target. Kedua, target tidak tercapai sepenuhnya karena beberapa peserta mengundurkan diri dan batas waktu pelaksanaan kegiatan sudah berakhir. Ketiga, belum ada pengukuran terhadap 4.036 kelompok masyarakat yang mendapatkan kegiatan, sehingga belum diketahui secara pasti peningkatan kesejahteraan mereka untuk membantu mengatasi kemiskinan.

Dampak dari permasalahan tersebut adalah belum dapat diketahui secara jelas dampak peningkatan kesejahteraan yang dihasilkan oleh kegiatan tersebut, sehingga upaya mengatasi kemiskinan juga masih sulit diukur. Perlu adanya evaluasi mendalam dan solusi terhadap permasalahan yang muncul agar ke depannya kegiatan serupa dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih signifikan.

B. SIMURP

Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP) merupakan proyek kerja sama antara Pemerintah Indonesia dengan World Bank dan Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB). Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam penerapan pertanian cerdas iklim, mengurangi resiko gagal panen, mengurangi efek gas rumah kaca, dan meningkatkan pendapatan petani di Daerah Irigasi (DI) dan Daerah Rawa (DR).

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam proyek SIMURP adalah Sekolah Lapang

Climate Smart Agriculture (CSA). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas petani dalam menerapkan pertanian cerdas iklim. Pertanian cerdas iklim adalah pendekatan pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan.

Tahun 2023, target kegiatan Sekolah Lapang CSA adalah sebanyak 2.808 kelompok masyarakat. Namun, realisasi targetnya baru mencapai 1.750 kelompok masyarakat, atau sekitar 62,32%. Realisasi anggaran kegiatan ini juga baru mencapai Rp29,672,232,100 dari total anggaran sebesar Rp35,067,600,000.

Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Sekolah Lapang CSA, antara lain:

- Adanya penyesuaian musim tanam di triwulan I, sehingga kegiatan Sekolah Lapang CSA yang seharusnya dilaksanakan pada musim tanam I, harus diundur ke musim tanam II.
- Adanya rehab irigasi bendungan yang menyebabkan perubahan waktu tanam.
- Belum terdapat pengukuran kepada 1.750 kelompok masyarakat yang mendapatkan kegiatan, sehingga belum dapat diketahui peningkatan kesejahteraan untuk membantu mengatasi kemiskinan.

C. YESS

Youth Entrepreneurship And Employment Support Services (YESS) merupakan proyek kerja sama antara Kementerian Pertanian dengan International Fund for Agricultural Development (IFAD). Proyek ini bertujuan untuk mendorong kewirausahaan dan ketenagakerjaan pemuda di sektor pertanian.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam proyek YESS adalah Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Pertanian (YESS) untuk Peningkatan Kapasitas Petani. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas petani muda dalam berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja di sektor pertanian.

Tahun 2023, target kegiatan Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Pertanian (YESS) untuk Peningkatan Kapasitas Petani adalah sebanyak 33.587 orang. Namun, realisasi targetnya baru mencapai 19.060 orang, atau sekitar 56,75%. Realisasi anggaran kegiatan ini juga mencapai Rp83,096,744,398 dari total anggaran sebesar Rp42,900,000,000.

Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Pertanian (YESS) untuk Peningkatan Kapasitas Petani, antara lain:

- Adanya potensi tidak tercapainya target karena waktu yang terbatas
- Belum terdapat pengukuran kepada 19.060 orang yang mendapatkan kegiatan sehingga belum dapat diketahui peningkatan kesejahteraan untuk membantu mengatasi kemiskinan

D. READSI

Program Rural Empowerment and Agricultural Development Scaling-up Initiative (READSI) merupakan program kerja sama antara Pemerintah Indonesia dengan International Fund for Agricultural Development (IFAD). Program ini bertujuan untuk memberdayakan petani dan meningkatkan produksi pertanian di Indonesia.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam program READSI adalah Fasilitasi Pemberdayaan dan Pembangunan Masyarakat Perdesaan (READSI) untuk peningkatan kapasitas petani. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas petani dalam menerapkan teknologi pertanian, termasuk teknologi peningkatan produksi dan teknologi pascapanen.

Tahun 2023, target kegiatan Fasilitasi Pemberdayaan dan Pembangunan Masyarakat Perdesaan (READSI) untuk peningkatan kapasitas petani adalah sebanyak 2.394 kelompok masyarakat. Namun, realisasi targetnya baru mencapai 1.724 kelompok masyarakat, atau sekitar 72,01%. Realisasi anggaran kegiatan ini juga mencapai Rp15,355,357,845 dari total anggaran sebesar Rp11,906,189,000.

Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Fasilitasi Pemberdayaan dan Pembangunan Masyarakat Perdesaan (READSI) untuk peningkatan kapasitas petani, antara lain:

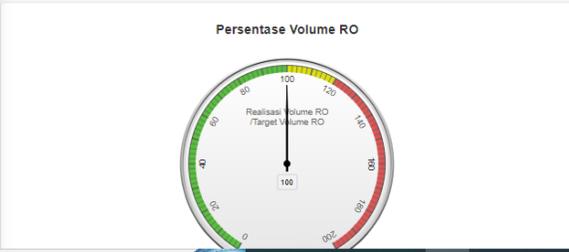
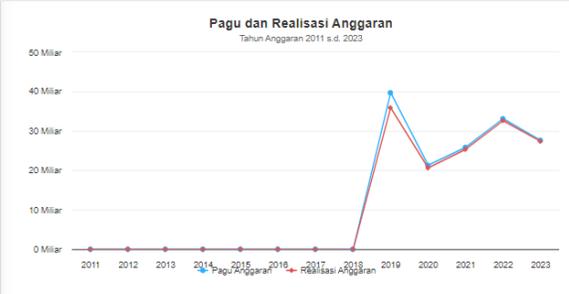
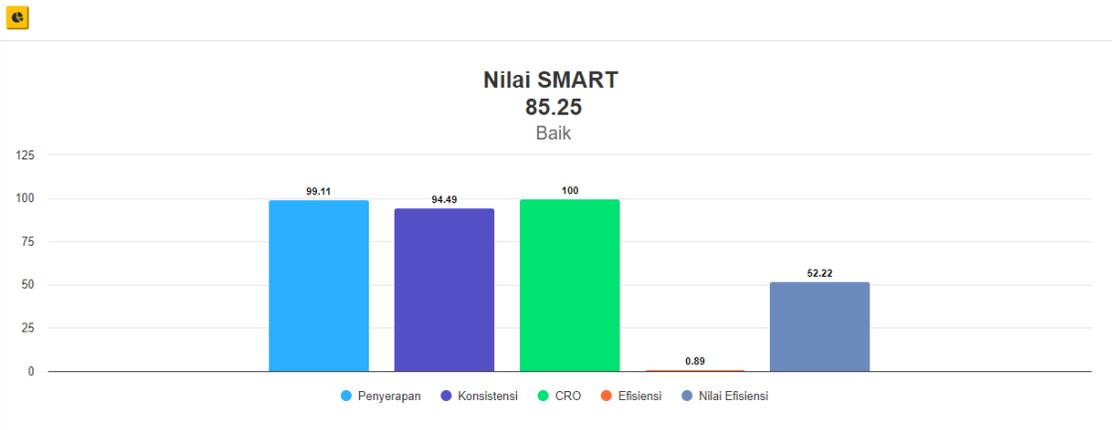
- Menurunnya minat petani sehingga realisasi menjadi 2.373 orang dari target semula 2.394 orang.
- Terdapat 5 kabupaten (Konawe, Toli-Toli, Sanggau, Sambas dan Belu) yang tidak meneruskan program sehingga target turun dari 2.373 menjadi 1.724 orang.

BAB IV

PENUTUP

Sumber Daya Manusia (SDM) yang professional, mandiri, berdaya saing dan berjiwa wirausaha adalah salah satu kunci untuk dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dalam lima tahun ke depan. Dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, kebijakan Badan PPSDMP difokuskan pada optimalisasi peran, fungsi dan tugas Balai Penyuluhan Pertanian, penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan vokasi pertanian serta penguatan sistem sertifikasi kompetensi.

Pelaksanaan reformasi birokrasi di Badan BPPSDMP meliputi 2 yaitu RB general yang terdiri dari 26 aspek pemenuhan dimana setiap aspek tersebut menjadi tuisi kegiatan tahunan dilingku BPPSDMP dan untuk RB Tematik BPPSDMP mengambil tema pengentasan kemiskinan dengan melaksanakn 4 project/PHLN seperti IPDMIP, SIMURP, READSI dan YESS dalam pelaksanaannya terealisasi hampir 90% dengan berbagai program kegiatan yang dilaksanakan untuk memberikan dampak langsung terhadap petani dengan memberikan fasilitas pengembangan sumber daya untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian.



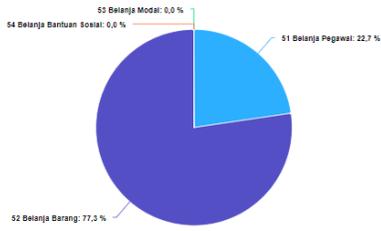
Komposisi Alokasi dan Realisasi Anggaran

Akun 2 Digit	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
51 Belanja Pegawai	6.261.570.000	6.187.354.484	98.81 %
52 Belanja Barang	21.340.786.000	21.170.403.590	99.20 %
53 Belanja Modal	0	0	nan %
57 Belanja Bantuan Sosial	0	0	0.00 %

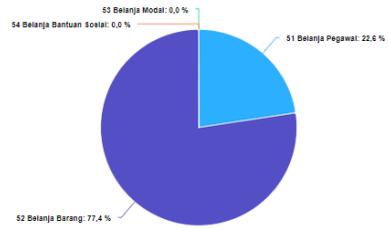
Menampilkan 1 sampai 4 dari 4 entri

Sebelumnya | Selanjutnya

Komposisi Alokasi Anggaran



Komposisi Realisasi Anggaran



Partisipasi Satuan Kerja

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	117401	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)YOYAKARTA - MAGELANG KAMPUS YOYAKARTA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya